

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

# PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan atas Reviu Laporan Keuangan</b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
<b>Informasi Tambahan:</b>	
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan	Lampiran V



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : R/609.AGA/rhp.3/2016

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsmindonesia.id](http://www.rsmindonesia.id)

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Impack Pratama Industri Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan penyesuaian dan reklasifikasi pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian dan reklasifikasi yang dijelaskan pada Catatan 40 tersebut dan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan ini juga diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 11 Agustus 2016



**Nomor : R/023.ARC/rhp/2015**

Kantor Akuntan Publik  
**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsmaaj.com

## Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Impack Pratama Industri Tbk**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Impack Pratama Industri Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal lain**

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 18 Agustus 2015

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan Setara Kas	4, 37	204.892.163.425	121.769.321.332	392.235.219.196	370.317.182.025
Piutang Usaha	5, 37				
Pihak Berelasi	34	34.631.579.424	23.181.977.106	5.740.954.004	9.504.921.456
Pihak Ketiga - Neto		120.150.361.289	128.936.275.955	160.509.169.974	168.805.746.286
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	34, 37	2.809.241	2.398.837	55.850.951	115.470.310.209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37	748.843.570	643.857.472	2.683.080.481	1.098.108.487
Persediaan - Neto	6	495.160.400.880	470.012.992.358	535.692.377.350	420.119.615.141
Uang Muka Pembelian	7	92.095.689.358	108.952.126.968	93.557.736.453	43.261.153.446
Pajak Dibayar di Muka	16.a	22.936.519.256	36.260.467.765	12.218.374.665	21.531.413.278
Biaya Dibayar di Muka		10.507.185.063	8.001.644.866	6.399.742.160	6.409.002.592
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>981.125.551.506</b>	<b>897.761.062.659</b>	<b>1.209.092.505.234</b>	<b>1.156.517.452.920</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Aset Pajak Tangguhan	16.e	32.730.391.006	26.317.900.951	20.192.330.598	20.983.114.031
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 37	4.749.858.597	5.520.475.840	6.456.307.048	4.354.746.755
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	16.b	19.733.676.555	17.791.953.256	18.355.012.610	9.191.960.043
Properti Investasi - Neto	9	147.394.479.725	144.288.891.500	--	--
Aset Tetap - Neto	10	518.976.934.241	465.913.155.005	398.173.013.328	435.433.690.216
Goodwill	11	20.760.273.617	20.760.273.617	20.760.273.617	20.760.273.617
Biaya Dibayar di Muka Aset Takberwujud	12	811.169.602	207.940.634	281.051.305	63.594.803
		96.644.741.465	96.671.031.695	67.128.775.459	--
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>841.801.524.808</b>	<b>777.471.622.498</b>	<b>531.346.763.965</b>	<b>490.787.379.465</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.822.927.076.314</b>	<b>1.675.232.685.157</b>	<b>1.740.439.269.199</b>	<b>1.647.304.832.385</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang Bank	13, 37	186.988.226.276	205.592.151.445	287.495.572.267	274.738.018.679
Utang Usaha	14, 37				
Pihak Ketiga		86.375.276.916	81.098.784.853	113.799.693.817	115.533.410.676
Utang Pihak Berelasi					
Non-Usaha	34, 37	4.193.208	4.133.800	--	--
Liabilitas Keuangan Lainnya	15, 37	11.376.418.731	14.929.404.085	21.260.318.559	17.637.439.939
Utang Pajak	16.c	18.736.388.481	6.742.448.946	7.397.736.217	16.135.089.837
Beban Akrua	17, 37	15.566.671.322	19.513.733.783	20.820.073.990	20.625.736.822
Uang Muka Pelanggan	18	21.207.187.125	34.724.919.512	100.076.635.811	223.576.548.136
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					
Pinjaman Bank	20, 37	21.926.261.667	28.590.966.667	28.079.133.333	31.144.744.120
Utang Sewa Pembiayaan	19, 37	5.470.004.828	4.071.487.692	2.971.185.165	3.449.668.588
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>367.650.628.554</b>	<b>395.268.030.783</b>	<b>581.900.349.159</b>	<b>702.840.656.797</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)					
Pinjaman Bank	20, 37	62.227.172.125	72.027.172.125	93.702.172.125	82.456.224.932
Utang Sewa Pembiayaan	19, 37	23.293.826.078	26.297.132.585	700.195.473	1.608.308.654
Liabilitas Keuangan Lainnya	15, 37	--	3.128.661.287	27.725.316.315	48.371.732.300
<i>Medium Term Notes</i>	21, 37	100.000.000.000	--	--	--
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	32	106.259.281.059	81.631.733.426	63.072.738.416	62.808.067.000
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>291.780.279.262</b>	<b>183.084.699.423</b>	<b>185.200.422.329</b>	<b>195.244.332.886</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>659.430.907.816</b>	<b>578.352.730.206</b>	<b>767.100.771.488</b>	<b>898.084.989.683</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>					
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>					
Modal Saham - Nilai Nominal					
30 Jun 2016 : Rp10 per saham					
31 Des 2015, 2014 dan 2013: Rp100 per saham					
Modal Dasar					
30 Jun 2016 : 17.000.000.000 saham					
31 Des 2015, 2014 dan 2013: 1.700.000.000 saham					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
30 Jun 2016 : 4.833.500.000 saham					
31 Des 2015, 2014: 483.350.000 saham					
31 Des 2013: 435.000.000 saham					
Tambahan Modal Disetor	22	48.335.000.000	48.335.000.000	48.335.000.000	43.500.000.000
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	23	168.919.315.136	168.919.315.136	168.919.315.136	(522.863.713)
Saldo Laba					
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	--	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		645.774.482.046	610.048.869.527	549.878.424.188	612.619.729.226
Penghasilan Komprehensif Lain		2.207.742.423	1.363.759.427	22.901.162	113.843.058
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		927.749.728.672	882.009.115.469	810.830.811.865	679.413.569.140
Kepentingan Non Pengendali	24	235.746.439.826	214.870.839.482	162.507.685.846	69.806.273.562
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.163.496.168.498</b>	<b>1.096.879.954.951</b>	<b>973.338.497.711</b>	<b>749.219.842.702</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.822.927.076.314</b>	<b>1.675.232.685.157</b>	<b>1.740.439.269.199</b>	<b>1.647.304.832.385</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013 *
		(6 Bulan)	(6 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENJUALAN NETO</b>	27	563.137.027.410	643.004.939.001	1.147.838.378.766	1.413.257.059.355	1.241.626.476.735
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	(357.871.246.982)	(403.320.375.851)	(777.015.505.608)	(884.442.029.690)	(816.872.895.974)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>205.265.780.428</b>	<b>239.684.563.150</b>	<b>370.822.873.158</b>	<b>528.815.029.665</b>	<b>424.753.580.761</b>
Pendapatan Lainnya		11.671.824.363	16.029.761.765	14.651.710.063	25.073.114.458	17.447.707.706
Beban Usaha	29	(93.272.858.475)	(89.646.966.463)	(158.088.969.047)	(157.952.342.545)	(147.642.046.084)
Beban Lainnya		(10.517.846.017)	(14.489.576.056)	(23.091.206.831)	(8.078.175.768)	(21.290.363.241)
		(92.118.880.129)	(88.106.780.754)	(166.528.465.815)	(140.957.403.855)	(151.484.701.619)
<b>LABA USAHA</b>		<b>113.146.900.299</b>	<b>151.577.782.396</b>	<b>204.294.407.343</b>	<b>387.857.625.810</b>	<b>273.268.879.142</b>
Biaya Keuangan	30	(19.702.987.100)	(21.678.552.362)	(42.539.158.732)	(32.235.266.064)	(25.724.506.470)
Pajak Penghasilan Final	31	(3.859.926.097)	(9.431.871.294)	(14.550.382.275)	(24.031.925.931)	(10.072.284.132)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>89.583.987.102</b>	<b>120.467.358.740</b>	<b>147.204.866.336</b>	<b>331.590.433.815</b>	<b>237.472.088.540</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16.d	<b>(18.405.149.018)</b>	<b>(10.451.365.055)</b>	<b>(17.445.790.361)</b>	<b>(41.571.950.463)</b>	<b>(51.804.047.066)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>71.178.838.084</b>	<b>110.015.993.685</b>	<b>129.759.075.975</b>	<b>290.018.483.352</b>	<b>185.668.041.474</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	32	(17.934.686.000)	(4.720.097.000)	(9.654.222.000)	(8.408.259.000)	(7.195.282.264)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	16.d	4.225.043.750	1.011.240.000	2.125.745.000	1.845.805.750	2.382.372.500
		(13.709.642.250)	(3.708.857.000)	(7.528.477.000)	(6.562.453.250)	(4.812.909.764)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	2.b, 2.d	843.982.996	2.423.460.004	1.340.858.265	(90.941.896)	113.843.058
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>(12.865.659.254)</b>	<b>(1.285.396.996)</b>	<b>(6.187.618.735)</b>	<b>(6.653.395.146)</b>	<b>(4.699.066.706)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>58.313.178.830</b>	<b>108.730.596.689</b>	<b>123.571.457.240</b>	<b>283.365.088.206</b>	<b>180.968.974.768</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						
Entitas Induk		58.586.789.259	65.122.545.479	76.796.547.551	176.724.673.263	142.198.450.096
Kepentingan Non Pengendali		12.592.048.825	44.893.448.206	52.962.528.424	113.293.810.089	43.469.591.378
		<b>71.178.838.084</b>	<b>110.015.993.685</b>	<b>129.759.075.975</b>	<b>290.018.483.352</b>	<b>185.668.041.474</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						
Entitas Induk		46.236.595.515	64.170.781.735	71.178.303.604	170.577.310.679	137.343.627.066
Kepentingan Non Pengendali		12.076.583.315	44.559.814.954	52.393.153.636	112.787.777.527	43.625.347.702
		<b>58.313.178.830</b>	<b>108.730.596.689</b>	<b>123.571.457.240</b>	<b>283.365.088.206</b>	<b>180.968.974.768</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Disajikan Kembali)</b>	33	<b>12,12</b>	<b>13,47</b>	<b>15,89</b>	<b>40,45</b>	<b>32,69</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Total		
				Telaah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo Per 31 Desember 2012</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>(522.863.713)</b>	<b>23.702.860.569</b>	<b>--</b>	<b>475.389.945.218</b>	<b>--</b>	<b>542.069.942.074</b>	<b>26.180.925.860</b>	<b>568.250.867.934</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	137.229.784.008	113.843.058	137.343.627.066	43.625.347.702	180.968.974.768
<b>Saldo Per 31 Desember 2013</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>(522.863.713)</b>	<b>23.702.860.569</b>	<b>--</b>	<b>612.619.729.226</b>	<b>113.843.058</b>	<b>679.413.569.140</b>	<b>69.806.273.562</b>	<b>749.219.842.702</b>
Penyesuaian atas Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(6.979.492)	(6.979.492)
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perdana Saham	4.835.000.000	178.895.000.000	--	--	--	--	183.730.000.000	--	183.730.000.000
Biaya Penerbitan Saham	--	(2.890.302.182)	--	--	--	--	(2.890.302.182)	--	(2.890.302.182)
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(6.562.518.969)	--	--	1.590.442.387	--	(4.972.076.582)	(31.280.746)	(5.003.357.328)
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 25	--	19.972.310.810	--	--	--	19.972.310.810	19.227.514.137	39.199.824.947
Dividen	26	--	--	--	(235.000.000.000)	--	(235.000.000.000)	--	(235.000.000.000)
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	26	--	--	--	--	--	--	(39.275.619.142)	(39.275.619.142)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	170.668.252.575	(90.941.896)	170.577.310.679	112.787.777.527	283.365.088.206
<b>Saldo Per 31 Desember 2014</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>168.919.315.136</b>	<b>43.675.171.379</b>	<b>--</b>	<b>549.878.424.188</b>	<b>22.901.162</b>	<b>810.830.811.865</b>	<b>162.507.685.846</b>	<b>973.338.497.711</b>
Penyesuaian atas Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	10.000.000	10.000.000
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40.000.000)	(40.000.000)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	61.747.321.731	2.423.460.004	64.170.781.735	44.559.814.954	108.730.596.689
<b>Saldo Per 30 Juni 2015</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>168.919.315.136</b>	<b>43.675.171.379</b>	<b>--</b>	<b>611.625.745.919</b>	<b>2.446.361.166</b>	<b>875.001.593.600</b>	<b>207.037.500.800</b>	<b>1.082.039.094.400</b>
<b>Saldo Per 31 Desember 2014</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>168.919.315.136</b>	<b>43.675.171.379</b>	<b>--</b>	<b>549.878.424.188</b>	<b>22.901.162</b>	<b>810.830.811.865</b>	<b>162.507.685.846</b>	<b>973.338.497.711</b>
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40.000.000)	(40.000.000)
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	10.000.000	10.000.000
Dana Cadangan	--	--	--	9.667.000.000	(9.667.000.000)	--	--	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	69.837.445.339	1.340.858.265	71.178.303.604	52.393.153.636	123.571.457.240
<b>Saldo Per 31 Desember 2015</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>168.919.315.136</b>	<b>43.675.171.379</b>	<b>9.667.000.000</b>	<b>610.048.869.527</b>	<b>1.363.759.427</b>	<b>882.009.115.469</b>	<b>214.870.839.482</b>	<b>1.096.879.954.951</b>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 25	--	9.171.017.688	--	--	--	9.171.017.688	8.829.017.029	18.000.034.717
Dividen	26	--	--	--	(9.667.000.000)	--	(9.667.000.000)	--	(9.667.000.000)
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	26	--	--	--	--	--	--	(30.000.000)	(30.000.000)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	45.392.612.519	843.982.996	46.236.595.515	12.076.583.315	58.313.178.830
<b>Saldo Per 30 Juni 2016</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>168.919.315.136</b>	<b>52.846.189.067</b>	<b>9.667.000.000</b>	<b>645.774.482.046</b>	<b>2.207.742.423</b>	<b>927.749.728.672</b>	<b>235.746.439.826</b>	<b>1.163.496.168.498</b>

\*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

# PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan) Rp	(6 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari Pelanggan	548.110.110.793	615.927.076.542	1.093.587.233.755	1.301.817.690.794	1.294.458.427.210
Pembayaran kepada Pemasok	(344.913.259.425)	(392.638.275.424)	(694.809.100.386)	(909.835.707.118)	(899.328.799.222)
Pembayaran kepada Karyawan	(71.628.857.363)	(65.550.961.655)	(116.447.419.027)	(115.552.471.906)	(108.906.742.736)
Pembayaran Beban Operasi	(37.556.022.903)	(40.429.362.468)	(85.393.332.466)	(99.405.194.462)	(15.437.932.110)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(16.599.275.962)	(38.160.009.720)	(61.857.375.616)	(72.085.211.535)	(81.603.685.362)
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	15.522.919.287	1.552.310.614	1.551.860.614	--	--
Penerimaan dari Pendapatan Lain - lain	3.760.646.501	--	23.390.254.997	25.072.934.304	17.447.707.706
Pembayaran untuk Beban Lain - lain	--	(4.619.177.024)	--	--	--
Pembayaran Beban Keuangan	(19.702.987.100)	(21.678.552.362)	(42.539.158.732)	(32.235.266.064)	(25.724.506.470)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>76.993.273.828</b>	<b>54.403.048.503</b>	<b>117.482.963.139</b>	<b>97.776.774.013</b>	<b>180.904.469.016</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Pembelian Aset Tetap	(28.124.259.542)	(37.258.430.885)	(96.244.142.414)	(79.771.197.046)	(81.040.533.861)
Pembelian Aset Tak Berwujud	--	(27.590.400.000)	(27.590.400.000)	(67.128.775.459)	--
Pembelian Properti Investasi	(4.072.561.527)	--	(106.963.722.120)	--	--
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(35.143.562.390)	(127.911.100.487)	(68.248.521.655)	(50.296.583.007)	(21.080.017.940)
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	(501.411.237)
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	--	(4.870.000.000)
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	36.499.500.000	999.000.000
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	996.704.547	174.372.154	30.600.245.453	4.927.189.284	2.614.847.697
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(66.343.678.912)</b>	<b>(192.585.559.218)</b>	<b>(268.446.540.736)</b>	<b>(155.769.866.228)</b>	<b>(103.878.115.341)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan dari Surat Utang	100.000.000.000	--	--	--	--
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham	--	--	--	180.839.697.818	--
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	18.000.034.717	10.000.000	10.000.000	39.199.824.947	117.411.617
Penerimaan Pinjaman Bank	502.488.597.457	576.978.021.060	1.182.628.477.544	1.283.718.212.591	1.533.023.694.469
Pembayaran Pinjaman Bank	(537.557.227.626)	(601.046.262.065)	(1.299.642.593.481)	(1.262.780.322.597)	(1.484.327.060.318)
Pembayaran Utang Pembiayaan	(1.604.789.371)	(1.636.028.424)	(3.856.648.509)	(1.386.596.604)	(10.631.980.904)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(350.996)	--	--	--	--
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	37.333.040	57.585.914	115.414.459.258	(19.766.269.433)
Pembayaran Dividen	(9.697.000.000)	(40.000.000)	(40.000.000)	(274.275.619.142)	(30.000.000.000)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>71.629.264.181</b>	<b>(25.696.936.389)</b>	<b>(120.843.178.532)</b>	<b>80.729.656.271</b>	<b>(11.584.204.569)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>82.278.859.097</b>	<b>(163.879.447.104)</b>	<b>(271.806.756.129)</b>	<b>22.736.564.056</b>	<b>65.442.149.106</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS</b>	<b>843.982.996</b>	<b>(1.590.707.846)</b>	<b>1.340.858.265</b>	<b>(426.916.895)</b>	<b>701.746.548</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN AWAL TAHUN</b>	<b>121.769.321.332</b>	<b>392.235.219.196</b>	<b>392.235.219.196</b>	<b>370.317.182.025</b>	<b>304.173.286.371</b>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	--	(391.609.990)	--
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>204.892.163.425</b>	<b>226.765.064.246</b>	<b>121.769.321.332</b>	<b>392.235.219.196</b>	<b>370.317.182.025</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## **PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **1. Umum**

---

#### **1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Berdasarkan akta notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Doktor, insinyur, Yohanes Wilion, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister *Management*, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

#### **1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 80 tanggal 27 Mei 2016 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0069323.AH.01.11.Tahun 2016, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 6 Juni 2016, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

##### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Handojo Tjiptodihardjo  
Cornelius Wielim Pranata  
Christian Minaloka Moniaga

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	David Herman Liasdanu
Direktur	Lindawati
Direktur	Nga Seg Min
Direktur	Janto Salim
Direktur Independen	Allend Wibowo

**Komite Audit**

Ketua	Cornelius Wielim Pranata
Anggota	Priscella Pipie Widjaja
Anggota	Rusdy Sugiharta

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 166 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-27133.40.22.2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 29 Agustus 2014, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	Cornelius Wielim Pranata

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	David Herman Liasdanu
Direktur	Lindawati
Direktur	Nga Seg Min
Direktur	Janto Salim
Direktur Independen	Paulus Allend Wibowo

**Komite Audit**

Ketua	Cornelius Wielim Pranata
Anggota	Priscella Pipie Widjaja
Anggota	Rusdy Sugiharta

Berdasarkan Akta Notaris Dr Linda Herawati, SH, No 9 tanggal 2 Agustus 2013 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01-10-34212, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 21 Agustus 2013, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris	Handojo Tjiptodihardjo
-----------	------------------------

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	David Herman Liasdanu
Direktur	Lindawati
Direktur	Nga Seg Min

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 1.390, 1.342, 1.273 dan 1.610 karyawan (tidak diaudit).

**1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S- 514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham (per 30 Juni 2016) dan 483.350.000 saham (per 31 Desember 2015 dan 2014) telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan				
				30 Juni 2016		31 Des 2015		31 Des 2013
				%	%	%	%	%
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik	1992	99,90	99,90	99,90	99,90	99,90
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti	2010	50,95	50,95	50,95	50,95	50,95
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor	1991	99,90	99,90	99,90	99,90	99,90
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik	1989	99,90	99,90	99,90	99,90	99,90
PT Alsynite Indonesia (AL)	Bekasi	Manufaktur Plastik	2007	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik	2013	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Perekat	2015	99,90	99,90	99,90	99,90	--
Impack International Ltd	Singapore	Merch Dagang, Investasi dan	2015	100,00	100,00	100,00	100,00	--
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor	2015	99,90	99,90	99,90	--	--
PT Grahamas Lestari Sentosa (GLS)	Jakarta	Distributor	Belum Beroperasi	--	--	--	--	99,90
PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM) *	Bogor	Manufaktur Plastik	1996	--	--	--	--	99,92
PT Bangun Optima Terpadu (BOT) *	Vietnam	Manajemen Servis dan Sewa	Belum Beroperasi	--	--	--	--	99,90

  

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Operasi Komersial	Total Aset Sebelum Eliminasi				
				30 Juni 2016		31 Des 2015		31 Des 2013
				Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik	1992	150.133.680.109	113.973.005.829	85.980.138.583	54.411.128.743	47.709.427.722
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti	2010	590.054.620.892	569.024.791.905	616.867.199.212	553.872.037.848	561.038.562.734
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor	1991	250.737.901.783	240.888.812.294	298.879.555.786	330.544.145.544	273.433.688.469
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik	1989	134.385.104.426	129.462.988.903	140.134.380.602	140.798.911.267	136.931.303.812
PT Alsynite Indonesia (AL)	Bekasi	Manufaktur Plastik	2007	6.117.130.104	7.048.616.234	5.878.285.675	9.227.994.111	7.006.901.693
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik	2013	54.712.745.233	51.799.828.932	49.913.550.693	49.816.273.011	52.465.017.434
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Perekat	2015	8.290.991.937	8.688.604.247	9.064.803.720	7.537.838.799	--
Impack International Ltd	Singapore	Merch Dagang, Investasi dan	2015	89.631.114.627	89.819.927.494	90.482.178.593	67.668.124.454	--
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor	2015	20.610.784.484	14.793.152.362	19.589.265.521	--	--
PT Grahamas Lestari Sentosa (GLS)	Jakarta	Distributor	Belum Beroperasi	--	--	--	--	12.499.777.810
PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM) *	Bogor	Manufaktur Plastik	1996	--	--	--	--	126.164.560.237
PT Bangun Optima Terpadu (BOT) *	Vietnam	Manajemen Servis dan Sewa	Belum Beroperasi	--	--	--	--	247.731.505

\*) Telah dijual pada bulan Juni 2014

**PT Unipack Plasindo ("UPC"):**

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

**PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):**

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa merubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimiliki menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp 18.000.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp 9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT Mulford Indonesia ("MI"):**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

**PT Kreasi Dasatama ("KD"):**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp 7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

**PT Alsynite Indonesia ("AI"):**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

**Impack Vietnam Co. Ltd ("IV"):**

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Master Sepadan Indonesia (“MSI”):**

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 5 Agustus 2014 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Ham melalui surat keputusan No. AHU-06944.40.20.2014 tanggal 25 Agustus 2014, Perusahaan menyetorkan 4.995.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MSI.

**Impack International Pte. Ltd (“II”):**

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

**PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)**

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

**PT Grahamas Lestari Sentosa (“GLS”)**

Berdasarkan akta No. 470 tanggal 18 Juni 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, SGL telah mengalihkan seluruh kepemilikan atau 99,90% di PT Grahamas Lestari Sentosa (GLS), entitas anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp249.750.000 secara tunai. Atas pengalihan tersebut, SGL mengakui selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp134.907.109 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

**PT Indah Cup Sukses Makmur (“ISM”):**

ISM, berkedudukan di Kelapa Nunggal, Cileungsi, Bogor; didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 12 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati, SH, sebagai pengganti notaris Mudofir Hadi, SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-9944.HT.01.01.Th96 tanggal 30 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1997 Tambahan No. 939.

Perusahaan menyetorkan 34.973.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp34.973.000.000. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99,92% kepemilikan atas ISM.

Berdasarkan risalah rapat Direksi pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikannya di ISM kepada pihak-pihak berelasi agar sejalan dengan strategi Perusahaan yang ingin lebih fokus pada industri Building Materials.

Berdasarkan Akta Notaris No. 472 tanggal 18 Juni 2014, oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris Jakarta, yang telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-18476.40.22.2014 tanggal 8 Juli 2014,

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di ISM kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Lembar Saham	Nilai Buku Rp	Harga Jual Rp	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	17.097.500	20.742.845.161	17.599.576.800	(3.143.268.361)
PT Tunggal Jaya Investama	17.097.500	20.742.845.160	17.599.576.800	(3.143.268.360)
Haryanto Tjiptodihardjo	778.000	943.876.797	800.846.400	(143.030.397)
	<b>34.973.000</b>	<b>42.429.567.118</b>	<b>36.000.000.000</b>	<b>(6.429.567.118)</b>

Akta Jual Beli Saham No. 511, 512 dan 513 tanggal 23 Juni 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Dengan demikian, pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas ISM.

Harga jual ditentukan berdasarkan laporan penilai oleh PT BDO Financial Advisors Indonesia tanggal 19 Mei 2014. Perusahaan mengakui rugi hasil divestasi ISM dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar Rp6.429.567.118 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

**PT Bangun Optima Terpadu ("BOT"):**

BOT didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Oktober 2011 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Perusahaan menyetorkan 1.248.750 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp1.248.750.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas BOT. Pendirian BOT telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU.54174.AH.01.01 TH 2011 tanggal 7 November 2011.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 45 tanggal 5 April 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan menerima Rp999.000.000 karena pengurangan nilai nominal per saham BOT menjadi Rp1.000 per saham. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-30844.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 469 pada tanggal 18 Juni 2014, oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta; yang telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-18409.40.22.2014 tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di BOT kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Lembar Saham	Nilai Buku Rp	Harga Jual Rp	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	122.125.000	121.047.731	122.125.000	1.077.269
PT Tunggal Jaya Investama	122.125.000	121.047.732	122.125.000	1.077.268
Haryanto Tjiptodihardjo	5.500.000	5.699.279	5.500.000	(199.279)
	<b>249.750.000</b>	<b>247.794.742</b>	<b>249.750.000</b>	<b>1.955.258</b>

Dengan demikian, pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas BOT.

Penjualan BOT sejalan dengan strategi Perusahaan yang ingin lebih fokus pada industri Building Materials.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

---

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode/tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp). Sementara mata uang fungsional dan penyajian Impack Vietnam, entitas anak, yang menggunakan mata uang Vietnam Dong dan Impack Internasional, entitas anak, yang menggunakan Dolar Singapura ditranslasikan menjadi mata uang Rupiah menggunakan prosedur seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.e.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) “Property Investasi”
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”
- Amandemen PSAK No. 4 “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri”
- Amandemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang kalifikasi Metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19 “Aset Takberwujud” tentang klarifikasi metode untuk penyusutan dan amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” tentang program imbalan pasti: Iuran pekerja”
- Amandemen PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian konsolidasi

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30 “Pungutan”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”  
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”  
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling terkait. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap” dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”  
Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri  
Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Perusahaan tetap menggunakan metode biaya untuk pencatatan investasi pada Entitas Anak.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi  
Amandemen ini menambahkan ketentuan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” dan PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi  
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja  
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi  
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
  - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
  - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional IV dan II, entitas anak masing-masing adalah Dong Vietnam Dolar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas IV dan II pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	<u>31 Des 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
GBP 1	17.682,30	20.451,11	19.370,34	20.096,63
EURO 1	14.650,90	15.069,68	15.133,27	16.821,44
CHF 1	13.454,52	13.951,30	12.582,83	13.731,78
USD 1	13.180,00	13.795,00	12.440,00	12.189,00
AUD 1	9.816,48	10.064,16	10.218,23	10.875,66
SGD 1	9.770,57	9.751,19	9.422,11	9.627,99
VND 1	0,60	0,63	0,59	0,58

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan**  
**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
  - a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)  
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.  
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
2. Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.j. Persediaan - Aset Real Estat**

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**2.k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan property investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Umur</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	20
Instalasi	20
Prasarana	20
Mesin dan Peralatan Teknik	15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan Pabrik	5
Peralatan Loka Karya	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merk Dagang 4,5% garis lurus Hak Kekayaan Intelektual 5,625% garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

**Goodwill**

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

**2.n. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penurunan nilai *goodwill***

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**2.o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *lessee*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**2.p. Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.r. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  1. proses penjualan telah selesai;
  2. harga jual akan tertagih;
  3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  2. harga jual akan tertagih
  3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
  4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
  2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2.u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.v. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.w. Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2.x. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

**Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang**

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Rupiah, kecuali Impack Vietnam, entitas anak yang berlokasi di Vietnam yang menggunakan mata uang fungsional Dong Vietnam dan Impack Internasional, entitas anak yang berlokasi di Singapura yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Singapura.

**Menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menerima surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan. Sampai dengan 30 Juni 2016, Grup tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**4. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	<u>31 Des 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Kas</b>				
<b>Rupiah</b>	337.402.756	259.074.015	201.339.485	197.377.356
<b>Mata Uang Asing</b>				
US Dolar	432.765.300	452.958.825	--	1.949.752
Vietnam Dong	105.353.930	5.228.635	506.386	8.341.473
Singapore Dollar	4.079.213	4.490.423	--	--
<b>Total Kas</b>	<b>879.601.199</b>	<b>721.751.898</b>	<b>201.845.871</b>	<b>207.668.581</b>
<b>Bank</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.355.340.593	11.897.315.606	11.549.233.950	12.685.973.806
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	24.147.224.404	25.558.533.077	67.500.935.039	130.252.512.431
PT Bank Central Asia Tbk	20.299.871.269	17.387.853.213	18.425.915.267	22.765.565.883
PT Bank Permata Tbk	916.178.644	594.066.975	2.432.480.171	9.504.547.680
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	810.076.435	2.091.019.996	1.726.346.280	1.074.367.802
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	548.088.034	2.691.031.540	9.882.795.490	76.133.490.520
PT Bank Panin Tbk	36.210.371	36.499.515	2.951.743.716	6.989.606.406
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	1.928.000	--
<b>Mata Uang Asing</b>				
<u>USD</u>				
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.573.615.601	6.254.349.924	1.678.439.881	841.206.161
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4.998.055.495	15.135.722.914	8.178.894.952	4.242.625.230
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.187.971.624	2.130.679.273	1.688.654.240	721.923.266
PT Bank Central Asia Tbk	1.220.336.727	1.278.909.067	874.830.560	4.773.638.034
PT Bank UOB Indonesia	294.713.762	100.473.399	125.574.336	125.796.209
<u>VND</u>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2.396.931.736	311.805.734	1.664.719.784	3.272.244.897
Vietcombank	1.759.567.986	142.096.898	--	--
<b>SGD</b>				
Oversea - Chinese Banking Corporation	469.523.862	826.992.573	539.348.995	--

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>EURO</b>				
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.447.395.962	2.552.757.980	--	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	37.515.241	41.214.218	46.005.897	239.219.549
PT Bank Central Asia Tbk	7.807.904	8.392.757	9.154.569	10.983.223
<b>AUD</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6.136.576	7.854.775	36.372.198	38.712.347
<b>Total Bank</b>	<b>105.512.562.226</b>	<b>89.047.569.434</b>	<b>129.313.373.325</b>	<b>273.672.413.444</b>
<b>Deposito Rupiah</b>				
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	88.500.000.000	--	50.000.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	10.000.000.000	32.000.000.000	105.000.000.000	47.400.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	--	100.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	1.500.000.000	1.500.000.000
<b>Mata Uang Asing</b>				
<b>USD</b>				
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	--	--	6.220.000.000	47.537.100.000
<b>Total Deposito</b>	<b>98.500.000.000</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>262.720.000.000</b>	<b>96.437.100.000</b>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>204.892.163.425</b>	<b>121.769.321.332</b>	<b>392.235.219.196</b>	<b>370.317.182.025</b>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
<b>Rupiah</b>				
Tingkat Suku Bunga	9,00% - 9,75%	9,00% - 9,75%	7,25% - 11,25%	7,25%
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan	1-3 Bulan	1-3 Bulan
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
Tingkat Suku Bunga	--	--	2,50%	2,80%
Jangka waktu	--	--	1-3 Bulan	1-3 Bulan
<b>Vietnam Dong</b>				
Tingkat Suku Bunga	--	--	--	2,10%
Jangka waktu	--	--	--	1 Bulan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

## 5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	<b>34.631.579.424</b>	<b>23.181.977.106</b>	<b>5.740.954.004</b>	<b>9.504.921.456</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				
PT Surya Graha Dekorutama	11.458.164.742	8.542.074.510	13.418.820.016	8.561.014.000
PT Jankamadi Griyasarana	8.604.580.389	5.907.663.036	19.424.448.334	8.913.166.478
Alsynite NZ	6.450.227.549	4.344.376.580	--	--
CV Harapan Baru	4.984.621.989	1.985.275.506	5.216.749.434	5.543.250.002
CV Duta Karya Baru	4.593.697.008	6.693.709.012	6.266.212.002	8.558.315.006
PD Senang Setuju Jaya	4.591.828.185	6.644.830.651	3.185.397.775	2.298.915.002
PT Win Mandiri Makmur	4.163.543.769	2.618.085.118	1.336.699.281	--
PT Dwimitra Griya Sentani	3.577.068.198	2.887.102.096	6.531.956.010	3.875.015.000
PT Inovasi Alco Panel	2.475.300.313	2.150.592.793	--	--

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Universal Packaging, Ltd	1.638.118.626	1.094.448.850	2.369.864.926	--
CV Mitra Graha Putera	873.951.001	6.276.829.057	3.027.836.005	8.617.896.988
PT Procter & Gamble				
Home Product Indonesia	--	2.620.200.000	1.130.250.000	--
Lain-lain (Di bawah Rp 2.000.000.000)	70.705.871.250	82.292.203.898	100.690.751.714	127.612.186.871
Sub Jumlah	124.116.973.019	134.057.391.107	162.598.985.497	173.979.759.347
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(3.966.611.730)	(5.121.115.152)	(2.089.815.523)	(5.174.013.061)
	<b>120.150.361.289</b>	<b>128.936.275.955</b>	<b>160.509.169.974</b>	<b>168.805.746.286</b>
<b>Total - Neto</b>	<b>154.781.940.713</b>	<b>152.118.253.061</b>	<b>166.250.123.978</b>	<b>178.310.667.742</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	101.798.902.703	98.977.278.909	94.311.465.052	115.146.694.500
Jatuh Tempo				
1 - 30 hari	40.757.818.866	39.684.634.819	61.888.213.418	48.411.136.585
31 - 60 hari	7.275.116.176	10.649.309.145	6.874.644.267	9.698.475.413
61 - 90 hari	4.445.961.700	1.693.822.007	2.879.693.819	6.177.167.233
Lebih dari 90 hari	4.470.752.998	6.234.323.333	2.385.922.945	4.051.207.072
Sub Jumlah	158.748.552.443	157.239.368.213	168.339.939.501	183.484.680.803
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(3.966.611.730)	(5.121.115.152)	(2.089.815.523)	(5.174.013.061)
<b>Total - Bersih</b>	<b>154.781.940.713</b>	<b>152.118.253.061</b>	<b>166.250.123.978</b>	<b>178.310.667.742</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Rupiah	116.401.416.102	143.904.093.762	156.691.575.408	163.154.451.192
US Dollar	42.160.875.096	13.335.274.451	11.648.364.093	18.295.234.582
VND	186.261.245	--	--	2.034.995.029
Sub Jumlah	158.748.552.443	157.239.368.213	168.339.939.501	183.484.680.803
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(3.966.611.730)	(5.121.115.152)	(2.089.815.523)	(5.174.013.061)
<b>Total - Bersih</b>	<b>154.781.940.713</b>	<b>152.118.253.061</b>	<b>166.250.123.978</b>	<b>178.310.667.742</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Saldo Awal	5.121.115.152	2.089.815.523	5.174.013.061	2.986.171.580
Penambahan Tahun Berjalan	367.626.745	3.031.299.629	--	2.265.044.493
Pemulihan	(1.522.130.167)	--	(2.335.803.891)	(77.203.012)
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	(748.393.647)	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.966.611.730</b>	<b>5.121.115.152</b>	<b>2.089.815.523</b>	<b>5.174.013.061</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. Persediaan**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Aset Real Estat	302.921.914.404	299.664.585.531	294.418.463.731	196.312.303.233
Barang Jadi	124.329.377.234	104.016.331.349	158.307.788.254	121.778.548.097
Bahan Baku dan Bahan Tidak Langsung	75.938.806.100	71.406.390.458	82.918.156.805	89.192.306.950
Suku Cadang	3.482.862.417	2.811.143.751	3.392.673.595	4.273.561.448
Barang Setengah Jadi	10.523.440	225.548.064	1.781.515.958	12.741.847.799
Persediaan Lainnya	--	85.554.149	--	227.105.543
Sub Jumlah	506.683.483.595	478.209.553.302	540.818.598.343	424.525.673.070
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(11.523.082.715)	(8.196.560.944)	(5.126.220.993)	(4.406.057.929)
<b>Total - Bersih</b>	<b>495.160.400.880</b>	<b>470.012.992.358</b>	<b>535.692.377.350</b>	<b>420.119.615.141</b>

Aset real estat terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Tanah	4.852.417.140	4.888.018.671	5.419.342.105	6.831.380.879
Bangunan Dalam Penyelesaian	298.069.497.264	294.776.566.860	288.999.121.626	189.480.922.354
<b>Jumlah</b>	<b>302.921.914.404</b>	<b>299.664.585.531</b>	<b>294.418.463.731</b>	<b>196.312.303.233</b>

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tanah dan bangunan masih dalam proses pembangunan untuk proyek Altira Bisnis. Terdiri dari Altira Office Tower dan Altira Office Park.

Total akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat adalah sebesar Rp9.445.211.990, Rp9.445.211.990, Rp9.445.211.990, dan Rp6.643.503.048 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Seluruhnya berasal dari pinjaman Bank Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2014 (Catatan 20).

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp17.115.775.417, Rp44.926.144.396, Rp80.282.051.560, Rp138.946.780.165 dan Rp71.889.500.879 untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada 30 juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 28).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp718.496.057.212 dan pada 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp676.114.302.395.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 93,31%, 85,90%, 90,44%, 74,90% dan 39,72%.

Per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, proyek pembangunan Altira Business telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total pertanggung jawaban sebesar Rp820.000.000.000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Saldo Awal	8.196.560.944	5.126.220.993	4.406.057.929	2.656.346.714
Tambahan - Tahun Berjalan	3.326.521.771	3.730.303.965	1.297.345.702	1.819.882.103
Pemulihan	--	(659.964.014)	(4.652.107)	(70.170.888)
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	(572.530.531)	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.523.082.715</b>	<b>8.196.560.944</b>	<b>5.126.220.993</b>	<b>4.406.057.929</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*All Risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp347.500.000.000, Rp191.480.005.864, Rp262.400.000.000 dan Rp 196.200.000.000 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

## 7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	70.200.000.000	94.112.500.000	32.200.000.000	--
Bangunan	10.065.374.706	6.943.035.152	38.805.123.520	34.769.018.411
Bahan Baku	2.142.588.717	935.818.512	2.748.424.232	6.889.428.851
Mesin dan Peralatan	1.407.002.364	1.667.667.855	17.346.483.199	192.114.943
Kendaraan	1.000.000.000	3.143.562.790	--	--
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	7.280.723.571	2.149.542.659	2.457.705.502	1.410.591.241
<b>Total</b>	<b>92.095.689.358</b>	<b>108.952.126.968</b>	<b>93.557.736.453</b>	<b>43.261.153.446</b>

- Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah berstatus Hak Guna Bangunan di Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, untuk perluasan dan pengembangan pabrik seluas 6 (enam) hektar milik Perusahaan senilai Rp44.700.000.000 dan seluas 4 (empat) hektar milik UPC, entitas anak, senilai Rp49.412.500.000. Pelunasan pembayaran tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2016.

Sampai dengan 30 Juni 2016, Perusahaan sudah membayar uang muka pembelian tanah sebesar Rp70.200.000.000.

Sampai dengan 30 Juni 2016, UPC sudah melunasi pembelian tanah sebesar Rp52.000.000.000 dan telah mencatatnya sebagai aset tetap-tanah (Catatan 10).

- Pada tanggal 30 Juni 2016, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan dan MI masing-masing sebesar Rp9.065.374.716 dan Rp1.000.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat juga uang muka untuk pembelian ruang perkantoran di South Quarter di Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, milik SGL, entitas anak, dengan kontrak senilai Rp38.678.932.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka milik SGL telah direklasifikasi menjadi akun properti investasi (Catatan 9).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya</b>				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.400.000.000	1.400.000.000	2.250.000.000	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.070.000.000	1.170.000.000	1.170.000.000	1.218.121.340
<b>Sub Total</b>	<u>3.970.000.000</u>	<u>4.070.000.000</u>	<u>4.920.000.000</u>	<u>2.718.121.340</u>
Uang Jaminan	779.858.597	1.450.475.840	1.470.932.048	1.445.764.515
Piutang Karyawan	--	--	65.375.000	190.860.900
<b>Total</b>	<u><u>4.749.858.597</u></u>	<u><u>5.520.475.840</u></u>	<u><u>6.456.307.048</u></u>	<u><u>4.354.746.755</u></u>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 13).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI, entitas anak.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Suku Bunga	5,25% - 9,75%	5,25% - 9,75%	5,25% - 11,75%	3,81% - 5,50%
Jangka Waktu	3 - 12 Bulan	3-12 Bulan	3-12 Bulan	3 - 12 Bulan

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

**9. Properti Investasi**

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Kepemilikan Langsung</b>				
Tanah	105.609.959.500	4.072.561.527	--	109.682.521.027
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	38.678.932.000	--	--	38.678.932.000
<b>Sub Total</b>	<u>144.288.891.500</u>	<u>4.072.561.527</u>	<u>--</u>	<u>148.361.453.027</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan Langsung</b>				
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	966.973.302	--	966.973.302
<b>Sub Total</b>	<u>--</u>	<u>966.973.302</u>	<u>--</u>	<u>966.973.302</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>144.288.891.500</u></u>			<u><u>147.394.479.725</u></u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Kepemilikan Langsung</b>				
Tanah	--	105.609.959.500	--	105.609.959.500
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	38.678.932.000	--	38.678.932.000
<b>Sub Total</b>	--	<b>144.288.891.500</b>	--	<b>144.288.891.500</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan Langsung</b>				
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	--	--	--
<b>Sub Total</b>	--	--	--	--
<b>Nilai Buku</b>	--			<b>144.288.891.500</b>

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode/tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

**10. Aset Tetap**

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Selisih Kurs Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Tanah	39.864.443.358	52.000.000.000	--	--	--	91.864.443.358
Bangunan	180.888.582.904	6.910.867.592	--	--	(133.873.869)	187.665.576.627
Infrastruktur	387.625.670	--	--	--	--	387.625.670
Instalasi	24.003.372.300	242.848.650	--	--	(19.643.259)	24.226.577.691
Prasarana	13.194.322.471	--	--	--	--	13.194.322.471
Mesin dan Peralatan Teknik	289.200.960.751	9.647.551.577	--	--	(1.814.490.142)	297.034.022.186
Kendaraan	58.610.480.396	4.973.060.521	1.899.676.364	2.726.894.230	(55.952.616)	64.354.806.167
Peralatan Kantor	15.575.126.267	2.222.798.479	2.198.500	(1.145.768.802)	(2.409.633)	16.647.547.811
Peralatan Pabrik	8.594.986.237	3.974.772.723	3.500.000	1.145.768.802	--	13.712.027.762
Peralatan Loka Karya	2.680.669.780	17.460.000	--	--	--	2.698.129.780
<b>Sub Total</b>	<b>633.000.570.134</b>	<b>79.989.359.542</b>	<b>1.905.374.864</b>	<b>2.726.894.230</b>	<b>(2.026.369.519)</b>	<b>711.785.079.523</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralatan Teknik	30.568.491.000	--	--	--	--	30.568.491.000
Kendaraan	3.537.292.912	496.712.817	--	(2.726.894.230)	--	1.307.111.499
<b>Sub Total</b>	<b>34.105.783.912</b>	<b>496.712.817</b>	<b>--</b>	<b>(2.726.894.230)</b>	<b>--</b>	<b>31.875.602.499</b>
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>	<b>4.170.557.244</b>	<b>134.900.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>4.305.457.244</b>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>671.276.911.290</b>	<b>80.620.972.359</b>	<b>1.905.374.864</b>	<b>--</b>	<b>(2.026.369.519)</b>	<b>747.966.139.266</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Bangunan	31.284.734.861	5.357.129.689	--	--	(25.507.890)	36.616.356.660
Infrastruktur	97.573.461	9.690.641	--	--	--	107.264.102
Instalasi	7.696.226.045	748.850.895	--	--	(8.355.926)	8.436.721.014
Prasarana	3.841.426.231	432.454.578	--	--	--	4.273.880.809
Mesin dan Peralatan Teknik	107.655.009.511	10.751.365.923	--	483.327.514	(294.225.716)	118.595.477.232
Kendaraan	37.328.805.653	4.648.669.605	1.335.276.346	1.130.972.808	(30.182.725)	41.742.988.995
Peralatan Kantor	9.320.397.763	1.113.664.461	2.198.500	(282.427.691)	(35.161.141)	10.114.274.892
Peralatan Pabrik	6.324.992.854	744.049.375	3.033.333	(1.190.168.608)	--	5.875.840.288
Peralatan Loka Karya	174.126.534	158.979.542	--	1.459.990.528	--	1.793.096.604
<b>Sub Total</b>	<b>203.723.292.913</b>	<b>23.964.854.709</b>	<b>1.340.508.179</b>	<b>1.601.694.551</b>	<b>(393.433.398)</b>	<b>227.555.900.596</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralatan Teknik	--	1.018.949.700	--	228.814.656	--	1.247.764.356
Kendaraan	1.640.463.372	375.585.908	--	(1.830.509.207)	--	185.540.073
<b>Sub Total</b>	<b>1.640.463.372</b>	<b>1.394.535.608</b>	<b>--</b>	<b>(1.601.694.551)</b>	<b>--</b>	<b>1.433.304.429</b>
<b>Total Akumulasi Depresiasi</b>	<b>205.363.756.285</b>	<b>25.359.390.317</b>	<b>1.340.508.179</b>	<b>--</b>	<b>(393.433.398)</b>	<b>228.989.205.025</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>465.913.155.005</b>					<b>518.976.934.241</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Selisih Kurs Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Tanah	39.864.443.358	--	--	--	--	39.864.443.358
Bangunan	119.434.256.583	61.354.825.987	--	(17.000.000)	116.500.334	180.888.582.904
Infrastruktur	224.165.670	146.460.000	--	17.000.000	--	387.625.670
Instalasi	23.009.340.482	962.267.600	--	--	31.764.218	24.003.372.300
Prasarana	13.030.322.471	164.000.000	--	--	--	13.194.322.471
Mesin dan Peralatan Teknik	287.756.941.319	40.098.162.055	39.654.208.916	(1.517.938.148)	2.518.004.441	289.200.960.751
Kendaraan	51.918.449.360	2.884.339.662	956.441.289	4.673.654.243	90.478.420	58.610.480.396
Peralatan Kantor	12.419.198.466	3.505.650.697	353.619.402	--	3.896.506	15.575.126.267
Peralatan Pabrik	5.744.909.045	2.175.761.706	--	674.315.486	--	8.594.986.237
Peralatan Loka Karya	2.049.179.729	631.490.051	--	--	--	2.680.669.780
<b>Sub Total</b>	<b>555.451.206.483</b>	<b>111.922.957.758</b>	<b>40.964.269.607</b>	<b>3.830.031.581</b>	<b>2.760.643.919</b>	<b>633.000.570.134</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralatan Teknik	3.895.425.582	30.000.000.000	--	(3.326.934.582)	--	30.568.491.000
Kendaraan	7.705.139.383	656.762.318	150.954.546	(4.673.654.243)	--	3.537.292.912
<b>Sub Total</b>	<b>11.600.564.965</b>	<b>30.656.762.318</b>	<b>150.954.546</b>	<b>(8.000.588.825)</b>	<b>--</b>	<b>34.105.783.912</b>
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>	--	--	--	4.170.557.244	--	4.170.557.244
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>567.051.771.448</b>	<b>142.579.720.076</b>	<b>41.115.224.153</b>	<b>--</b>	<b>2.760.643.919</b>	<b>671.276.911.290</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Bangunan	23.515.372.396	7.746.422.046	--	--	22.940.419	31.284.734.861
Infrastruktur	83.728.337	13.845.124	--	--	--	97.573.461
Instalasi	6.118.318.762	1.570.209.648	--	--	7.697.635	7.696.226.045
Prasarana	2.977.428.220	863.998.011	--	--	--	3.841.426.231
Mesin dan Peralatan Teknik	93.324.526.896	22.515.347.413	8.907.007.214	379.887.896	342.254.520	107.655.009.511
Kendaraan	27.445.016.551	8.443.271.653	735.203.786	2.142.180.250	33.540.985	37.328.805.653
Peralatan Kantor	7.647.041.878	1.925.447.728	278.607.175	1.334.588	25.180.744	9.320.397.763
Peralatan Pabrik	5.281.582.642	1.043.410.212	--	--	--	6.324.992.854
Peralatan Loka Karya	174.126.534	--	--	--	--	174.126.534
<b>Sub Total</b>	<b>166.567.142.216</b>	<b>44.121.951.835</b>	<b>9.920.818.175</b>	<b>2.523.402.734</b>	<b>431.614.303</b>	<b>203.723.292.913</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralatan Teknik	671.152.532	1.970.497.929	118.247.727	(2.523.402.734)	--	--
Kendaraan	1.640.463.372	--	--	--	--	1.640.463.372
<b>Sub Total</b>	<b>2.311.615.904</b>	<b>1.970.497.929</b>	<b>118.247.727</b>	<b>(2.523.402.734)</b>	<b>--</b>	<b>1.640.463.372</b>
<b>Total Akumulasi Depresiasi</b>	<b>168.878.758.120</b>	<b>46.092.449.764</b>	<b>10.039.065.902</b>	<b>--</b>	<b>431.614.303</b>	<b>205.363.756.285</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>398.173.013.328</b>					<b>465.913.155.005</b>

	31 Des 2014						
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Selisih Kurs Rp	Efek Divestasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung:</b>							
Tanah	41.099.545.858	--	--	--	--	(1.235.102.500)	39.864.443.358
Bangunan	85.238.674.739	23.583.162.384	--	17.115.039.238	18.484.725	(6.521.104.503)	119.434.256.583
Infrastruktur	969.331.128	8.000.000	--	--	--	(753.165.458)	224.165.670
Instalasi	24.869.098.160	1.214.264.378	38.650.000	--	24.800.381	(3.060.172.437)	23.009.340.482
Prasarana	13.030.322.471	--	--	--	--	--	13.030.322.471
Mesin dan Peralatan Teknik	363.889.042.774	31.757.961.304	1.629.083.089	(358.565.835)	353.153.007	(106.255.566.842)	287.756.941.319
Kendaraan	52.679.441.252	10.888.560.998	10.350.833.189	930.409.089	12.327.345	(2.241.456.135)	51.918.449.360
Peralatan Kantor	11.602.908.389	2.925.196.996	748.677.777	(113.209.583)	1.317.734	(1.248.337.293)	12.419.198.466
Peralatan Pabrik	25.660.819.333	895.042.756	10.000.000	70.808.018	--	(20.871.761.062)	5.744.909.045
Peralatan Loka Karya	1.678.906.146	507.756.183	--	(137.482.600)	--	--	2.049.179.729
<b>Sub Total</b>	<b>620.718.090.250</b>	<b>71.779.944.999</b>	<b>12.777.244.055</b>	<b>17.506.998.327</b>	<b>410.083.192</b>	<b>(142.186.666.230)</b>	<b>555.451.206.483</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							
Mesin dan Peralatan Teknik	3.326.934.582	205.041.000	--	363.450.000	--	--	3.895.425.582
Kendaraan	5.729.900.378	2.880.530.594	149.882.500	(755.409.089)	--	--	7.705.139.383
<b>Sub Total</b>	<b>9.056.834.960</b>	<b>3.085.571.594</b>	<b>149.882.500</b>	<b>(391.959.089)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>11.600.564.965</b>
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>	17.294.149.785	--	--	(17.115.039.238)	--	(179.110.547)	--
<b>Aset Tetap yang Tidak Digunakan</b>	159.589.499	--	91.012.482	--	--	(68.577.017)	--
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>647.228.664.494</b>	<b>74.865.516.593</b>	<b>13.018.139.037</b>	<b>--</b>	<b>410.083.192</b>	<b>(142.434.353.794)</b>	<b>567.051.771.448</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>							
<b>Pemilikan Langsung:</b>							
Bangunan	21.655.013.414	6.903.660.949	--	--	11.853.494	(5.055.155.461)	23.515.372.396
Infrastruktur	419.240.975	29.937.426	--	--	--	(365.450.064)	83.728.337
Instalasi	5.811.237.403	1.561.185.527	32.691.450	--	3.559.377	(1.224.972.095)	6.118.318.762
Prasarana	2.123.452.408	853.975.812	--	--	--	--	2.977.428.220
Mesin dan Peralatan Teknik	128.688.877.037	24.567.735.825	1.435.111.967	(42.297.644)	(338.022.149)	(58.116.654.206)	93.324.526.896
Kendaraan	26.261.142.051	9.338.034.533	7.064.781.165	522.805.705	12.391.753	(1.624.576.326)	27.445.016.551
Peralatan Kantor	7.908.557.314	1.534.214.303	711.656.600	(3.135.653)	1.314.702	(1.082.252.188)	7.647.041.878
Peralatan Pabrik	17.764.396.982	2.149.289.611	10.000.000	(134.865.592)	--	(14.487.238.359)	5.281.582.642
Peralatan Loka Karya	173.566.534	560.000	--	--	--	--	174.126.534
<b>Sub Total</b>	<b>210.805.484.118</b>	<b>46.938.593.986</b>	<b>9.254.241.182</b>	<b>342.506.816</b>	<b>(308.902.823)</b>	<b>(81.956.298.699)</b>	<b>166.567.142.216</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							
Mesin dan Peralatan Teknik	425.108.307	240.745.336	--	5.298.889	--	--	671.152.532
Kendaraan	564.381.853	1.456.361.766	32.474.542	(347.805.705)	--	--	1.640.463.372
<b>Sub Total</b>	<b>989.490.160</b>	<b>1.697.107.102</b>	<b>32.474.542</b>	<b>(342.506.816)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>2.311.615.904</b>
<b>Total Akumulasi Depresiasi</b>	<b>211.794.974.278</b>	<b>48.635.701.088</b>	<b>9.286.715.724</b>	<b>--</b>	<b>(308.902.823)</b>	<b>(81.956.298.699)</b>	<b>168.878.758.120</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>435.433.690.216</b>						<b>398.173.013.328</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2013					Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Selisih Kurs Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Tanah	40.947.709.654	151.836.204	--	--	--	41.099.545.858
Bangunan	82.034.169.981	3.204.504.758	--	--	--	85.238.674.739
Infrastruktur	969.331.128	--	--	--	--	969.331.128
Instalasi	23.229.415.072	1.718.307.885	78.624.797	--	--	24.869.098.160
Prasarana	13.030.322.471	--	--	--	--	13.030.322.471
Mesin dan						
Peralatan Teknik	223.462.070.445	42.085.508.407	538.451.078	98.879.915.000	--	363.889.042.774
Kendaraan	46.659.622.340	8.681.590.694	4.400.301.690	1.738.529.908	--	52.679.441.252
Peralatan Kantor	10.321.245.417	1.385.122.157	103.459.185	--	--	11.602.908.389
Peralatan Pabrik	17.639.348.058	6.107.313.022	193.104.047	2.107.262.300	--	25.660.819.333
Peralatan Loka Karya	1.479.587.046	274.319.100	28.000.000	(47.000.000)	--	1.678.906.146
<b>Sub Total</b>	<b>459.772.821.612</b>	<b>63.608.502.227</b>	<b>5.341.940.797</b>	<b>102.678.707.208</b>	<b>--</b>	<b>620.718.090.250</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	102.206.849.582	--	--	(98.879.915.000)	--	3.326.934.582
Kendaraan	2.597.893.543	4.823.536.743	--	(1.691.529.908)	--	5.729.900.378
Peralatan Kain	2.107.262.300	--	--	(2.107.262.300)	--	--
<b>Sub Total</b>	<b>106.912.005.425</b>	<b>4.823.536.743</b>	<b>--</b>	<b>(102.678.707.208)</b>	<b>--</b>	<b>9.056.834.960</b>
<b>Aset Tetap</b>						
Dalam Pembangunan	--	17.294.149.785	--	--	--	17.294.149.785
<b>Aset Tetap yang Tidak Digunakan</b>	<b>976.488.568</b>	<b>83.381.255</b>	<b>900.280.324</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>159.589.499</b>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>567.661.315.605</b>	<b>85.809.570.010</b>	<b>6.242.221.121</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>647.228.664.494</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>						
<b>Pemilikan Langsung:</b>						
Bangunan	16.319.545.010	5.331.483.292	--	--	3.985.112	21.655.013.414
Infrastruktur	370.774.416	48.466.559	--	--	--	419.240.975
Instalasi	4.432.178.159	1.456.656.819	78.624.797	--	1.027.222	5.811.237.403
Prasarana	1.269.476.584	853.975.824	--	--	--	2.123.452.408
Mesin dan						
Peralatan Teknik	84.646.020.037	21.548.014.876	388.517.929	22.727.377.391	155.982.662	128.688.877.037
Kendaraan	19.007.016.982	8.797.557.283	2.637.241.648	1.080.639.677	13.169.757	26.261.142.051
Peralatan Kantor	6.845.790.321	1.161.763.450	100.901.038	--	1.904.581	7.908.557.314
Peralatan Pabrik	13.443.628.671	3.216.743.952	193.104.047	1.297.128.406	--	17.764.396.982
Peralatan Loka Karya	173.566.534	--	--	--	--	173.566.534
<b>Sub Total</b>	<b>146.507.996.714</b>	<b>42.414.662.055</b>	<b>3.398.389.459</b>	<b>25.105.145.474</b>	<b>176.069.334</b>	<b>210.805.484.118</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	19.471.885.087	3.680.600.611	--	(22.727.377.391)	--	425.108.307
Kendaraan	680.497.318	962.174.212	--	(1.078.289.677)	--	564.381.853
Peralatan Kain	1.123.873.216	175.605.190	--	(1.299.478.406)	--	--
<b>Sub Total</b>	<b>21.276.255.621</b>	<b>4.818.380.013</b>	<b>--</b>	<b>(25.105.145.474)</b>	<b>--</b>	<b>989.490.160</b>
<b>Total Akumulasi Depresiasi</b>	<b>167.784.252.335</b>	<b>47.233.042.068</b>	<b>3.398.389.459</b>	<b>--</b>	<b>176.069.334</b>	<b>211.794.974.278</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>399.877.063.270</b>					<b>435.433.690.216</b>

Efek divestasi entitas anak merupakan aset tetap milik ISM yang telah divestasi sehingga tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 9) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	14.088.059.487	12.937.228.253	27.209.045.268	29.519.871.126	30.453.837.164
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	6.415.294.248	3.915.787.459	7.430.872.344	7.894.593.554	7.286.277.049
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	3.910.062.671	3.938.209.402	7.805.435.789	7.614.206.086	6.447.189.356
Beban Penjualan (Catatan 29)	1.912.947.213	1.873.628.790	3.647.096.363	3.607.030.322	3.045.738.499
<b>Total</b>	<b>26.326.363.619</b>	<b>22.664.853.904</b>	<b>46.092.449.764</b>	<b>48.635.701.088</b>	<b>47.233.042.068</b>

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Jual	996.704.547	174.372.154	30.600.245.453	4.927.189.285	2.614.847.697
Nilai Buku	564.866.685	457.122.875	31.076.158.251	3.731.423.313	2.912.408.675
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>431.837.862</b>	<b>(282.750.721)</b>	<b>(475.912.798)</b>	<b>1.195.765.972</b>	<b>(297.560.978)</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebesar masing-masing Rp687.714.198.435, Rp471.836.625.375, Rp602.876.788.810 dan Rp534.450.453.935.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UPC yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 20).

**11. Goodwill**

Goodwill terdiri dari:

	Harga Perolehan Rp	Nilai Wajar Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill Rp	Goodwill Neto Rp
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	632.442.388	16.232.687.929
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688
<b>Total</b>	<b>35.847.250.200</b>	<b>14.454.534.195</b>	<b>21.392.716.005</b>	<b>632.442.388</b>	<b>20.760.273.617</b>

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai goodwill yang material. Sehingga, Manajemen tidak menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai goodwill.

**12. Aset Takberwujud**

	30 Jun 2016				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Selisih Kurs Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
Merk Dagang	83.992.615.307	--	--	165.936.204	84.158.551.511
Hak Kekayaan Intelektual	12.983.103.888	--	--	10.898.566	12.994.002.454
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>96.975.719.195</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>176.834.770</b>	<b>97.152.553.965</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					
Merk Dagang	23.437.500	15.625.000	--	--	39.062.500
Hak Kekayaan Intelektual	281.250.000	187.500.000	--	--	468.750.000
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>304.687.500</b>	<b>203.125.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>507.812.500</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>96.671.031.695</b>				<b>96.644.741.465</b>
	31 Des 2015				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Selisih Kurs Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
Merk Dagang	61.830.712.453	20.090.400.000	--	2.071.502.854	83.992.615.307
Hak Kekayaan Intelektual	5.298.063.006	7.500.000.000	--	185.040.882	12.983.103.888
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>67.128.775.459</b>	<b>27.590.400.000</b>	<b>--</b>	<b>2.256.543.736</b>	<b>96.975.719.195</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					
Merk Dagang	--	23.437.500	--	--	23.437.500
Hak Kekayaan Intelektual	--	281.250.000	--	--	281.250.000
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>--</b>	<b>304.687.500</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>304.687.500</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>67.128.775.459</b>				<b>96.671.031.695</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Selisih Kurs Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					
Merk Dagang	--	63.464.785.000	--	(1.634.072.547)	61.830.712.453
Hak Kekayaan Intelektual	--	5.660.856.322	--	(362.793.316)	5.298.063.006
<b>Total Biaya Perolehan</b>	--	<u>69.125.641.322</u>	--	<u>(1.996.865.863)</u>	<u>67.128.775.459</u>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					
Merk Dagang	--	--	--	--	--
Hak Kekayaan Intelektual	--	--	--	--	--
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	--	--	--	--	--
<b>Nilai Buku Neto</b>	--				<u><b>67.128.775.459</b></u>

Pada tahun 2015, II, entitas anak membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

Pada tahun 2014, II, entitas anak membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD 6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD 500,000).

Pada tahun 2014, II, entitas anak juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD 500,001).

Masa manfaat merk dagang milik II, entitas anak dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

### 13. Utang Bank

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pinjaman bank jangka pendek dan Bank Overdraft Perusahaan Rupiah</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	--	30.000.000.000	8.659.977.495	1.710.550.033
	--	30.000.000.000	8.659.977.495	1.710.550.033
<b>USD</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	47.377.731.409	38.286.747.810	84.388.946.482	119.262.494.913
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1.186.393.727	13.738.056.328	--
	47.377.731.409	39.473.141.537	98.127.002.810	119.262.494.913
<b>Sub Total Perusahaan</b>	<u><b>47.377.731.409</b></u>	<u><b>69.473.141.537</b></u>	<u><b>106.786.980.305</b></u>	<u><b>120.973.044.946</b></u>
<b>Entitas Anak</b>				
<b>Rupiah</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	87.091.896.968	78.518.717.160	132.412.554.476	97.308.150.802
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.000.000.000	34.000.000.000	34.000.000.000	34.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	13.733.893.972	15.106.017.390	11.091.213.440	18.750.510.125
	132.825.790.940	127.624.734.550	177.503.767.916	150.058.660.927
<b>USD</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.784.703.927	8.494.275.358	3.204.824.046	3.706.312.806
<b>Sub Total Entitas Anak</b>	<u><b>139.610.494.867</b></u>	<u><b>136.119.009.908</b></u>	<u><b>180.708.591.962</b></u>	<u><b>153.764.973.733</b></u>
<b>Total</b>	<u><b>186.988.226.276</b></u>	<u><b>205.592.151.445</b></u>	<u><b>287.495.572.267</b></u>	<u><b>274.738.018.679</b></u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Perusahaan**

**Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dan perubahannya yang terakhir No. JAK/160228/U/160212 tanggal 25 Februari 2016. Perusahaan memperbaharui perjanjian kreditnya sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Cerukan dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000.000.000.  
Suku Bunga : 2,5% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik – suku bunga

Saldo untuk fasilitas *overdraft* pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil.

Jenis Fasilitas : Pembiayaan dengan nilai maksimum sebesar USD10.000.000  
Suku Bunga : 3% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik (suku bunga mengambang) untuk IDR dan 6,3% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik (suku bunga mengambang) untuk USD  
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas pembiayaan supplier - USD pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp47.377.731.409 (USD 3,594,668.54), Rp38.286.747.810 (USD2,775,407.60), Rp84.388.946.482 (USD6,783,677.37) dan Rp119.262.494.913 (USD9,784,436.37).

Jenis Fasilitas : Fasilitas *Treasury* dengan nilai maksimum sebesar USD 250.000  
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas *treasury* pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar nihil.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan
- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

*Financial covenant* atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini, (b) pinjaman yang terkait dengan kegiatan operasional umum seperti sewa guna usaha dan pinjaman atas mobil senilai kurang dari USD 500,000 per tahun dan (c) hutang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari hari;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Memberikan suatu pinjaman atau kredit melebihi USD1,000,000 setiap tahun kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk (a) kredit berdasarkan perjanjian ini dan (b) kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- Mengubah susunan pemegang saham yang ada saat ini.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp118.295.698.801, Rp403.310.105.539, Rp383.090.129.304 dan Rp355.244.780.454.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak HSBC melalui surat No. 130/CMB-MME/V/2016 tanggal 19 Mei 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak HSBC melalui surat persetujuan tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013 dan perubahannya yang terakhir tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

**Jenis Fasilitas : Non Cash Loan (NCL)**

Plafon : USD 3.000.000

Jenis Kredit : *Revolving*

Tujuan : Penerbitan LC/SKBDN (Sight/Usance) untuk pembelian bahan baku Penerbitan Bank Garansi/SBLC untuk jaminan pembayaran pembelian bahan baku Global Line Plafond NCLBank Garansi/SBLC (maksimum sebesar USD 1,000,000) dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Kreasi Dasatama, entitas anak.

Periode : 12 bulan

Deposit : 5% dari LC/SKBDN

**Jenis Fasilitas : Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)**

Plafon : USD 2.000.000

Jenis Kredit : *Advised, Uncommitted, dan Revolving*

Jangka Waktu : 135 hari  
per transaksi

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Piutang usaha dan persediaan yang terikat secara fidusia, masing-masing memiliki nilai agunan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang (Hak Guna Bangunan no. 1983/Sukaresmi terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai agunan sebesar Rp59.969.700.000) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi *coverage* penjaminan agunan yang dijamin di Mandiri;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan
- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada Mandiri, supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.186.393.727 (USD 86,001.72), Rp13.738.056.328 (USD1,104,345.36) dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.087.190.947, Rp33.035.373.794, Rp20.305.550.791 dan nihil.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Mandiri melalui surat No. R04.CMG/JTH.0641/2016 tanggal 18 Mei 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, yang telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp 20.000.000.000  
Jenis Kredit : *Overdraft*  
Tujuan : Modal Kerja  
Periode : 12 bulan  
Deposit : 11,75% p.a

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10).

*Financial covenant* atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- *Rasio Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila pemegang saham Perusahaan menyebabkan total kepemilikan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo dan keluarga < 51%;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
  - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. mengubah status kelembagaan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, Rp8.659.977.495, Rp56.873.734.625 dan Rp337.976.161.928.

Saldo fasilitas kredit lokal per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil, Rp8.659.977.495 dan Rp1.710.550.034.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *installment loan* 3 tidak melebihi Rp30.000.000.000.

*Financial covenants* fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation* dan *Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Saldo Fasilitas *installment loan* 3 per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, dan Rp30.000.000.000, nihil dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 30.000.000.000, nihil, nihil dan nihil.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 tanggal 29 April 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

**Entitas-entitas Anak**  
**PT Unipack Plasindo (UPC)**

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (LK) dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No 428-0711-2007- 010 tanggal 12 Agustus 2015, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit local sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016, dan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut: fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016 dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Lokal pada adalah sebesar masing-masing Rp8.733.893.972, Rp11.106.017.390, Rp11.091.213.440 dan Rp12.902.358.929 per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pembayaran utang bank untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp120.517.666.663, Rp240.685.141.839, Rp214.038.707.916 dan Rp186.108.526.918.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp4.000.000.000, nihil, nihil pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

UPC telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 1421/BLS/2014 tanggal 12 Mei 2014 untuk pembagian dividen sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil dari laba bersih UPC untuk tahun buku 2013.

**PT Mulford Indonesia (MI)**

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160229/U/160212 tanggal 25 Februari 2016, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum Sebesar Rp 140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 8);
2. Tanah dan Bangunan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang dengan nilai sebesar Rp 95.000.000.000 (Catatan 10);
3. Jaminan MI dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 150.000.000.000; dan
4. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130871/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp 140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD 1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp 1.500.000.000 (Catatan 8);
2. Jaminan MI dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 140.000.000.000; dan
3. Piutang Usaha dan Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130871/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120913/U/120921 tanggal 2 Oktober 2012. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD 1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD 500,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp 1.500.000.000 (Catatan 8);
2. Jaminan MI dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 100.000.000.000; dan
3. Piutang Usaha dan Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp87.091.896.968, Rp78.518.717.160, Rp132.412.554.476 dan Rp97.308.150.801, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 14,8%, 12,10%, 11,70% dan 10,25% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai tanggal 31 Agustus 2016.

Pembayaran utang bank untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp281.137.776.700, Rp568.613.385.106, Rp530.992.127.363 dan Rp560.153.786.250.

Pembatasan:

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp 5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp 5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau;
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

**PT Kreasi Dasatama (KD)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 tanggal 17 Februari 2015, KD mendapatkan tambahan dan perpanjangan fasilitas Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan *Treasury Line* dari Mandiri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pinjaman Modal Kerja (KMK):
  - Plafon : Rp 34.000.000.000
  - Jenis Kredit : *Revolving*
  - Periode : 12 bulan
  - Bunga : 11,00% p.a (suku bunga mengambang)
  - Provisi : 0,50% p.a

Jaminan kredit:

- a. Bukan Asset Tetap, berupa :
  - Piutang usaha KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 5);
  - Persediaan KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp13.100.000.000 (Catatan 6);
  - Sehingga secara keseluruhan pengikatan fidusia piutang usaha dan persediaan KD adalah sebesar Rp34.100.000.000 (Catatan 5 dan 6).
- b. Aset Tetap, berupa
  - Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 1983/Sukaesmi atas nama Perusahaan (pemegang saham utama) di Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaesmi, Kec Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, yang telah diikat HT VII dengan total pengikatan sebesar Rp59.969.700.000 (Catatan 10).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. *Treasury Line Facility:*

Plafon : USD 300.000  
Jenis Kredit : *Uncommitted and Advised*  
Periode : 12 bulan

Fasilitas *Treasury Line* belum digunakan oleh KD.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. RCO.JHT/575/PK-KMK/2009 tanggal 18 Mei 2016, fasilitas diperpanjang 9 bulan, terhitung sejak 22 Mei 2016 sampai dengan 21 Februari 2017.

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit; dan
- Melunasi hutang kepada pemilik atau pemegang saham.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp32.000.000.000, Rp34.000.000.000, Rp34.000.000.000 dan Rp34.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD 600,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 6,62% - 9,05,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 10). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000 per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Saldo yang masih harus dibayar atas pinjaman modal kerja ini pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp6.784.703.927 (USD514,773), Rp8.494.275.358 (USD599,576), Rp3.204.824.046 (USD257,623) dan Rp3.706.312.806 (USD304,070).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.910.039.239, Rp4.866.820.676, Rp12.961.848.972 dan Rp2.545.250.474.

**14. Utang Usaha**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Covestro (Hong Kong) Limited	34.156.509.603	26.843.034.339	53.024.726.400	46.860.803.086
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	13.127.082.300	4.897.293.975	2.689.714.600	8.086.122.157
PT Bintang Mitra Semesta	10.511.952.000	10.117.857.200	7.293.176.424	--
PT Mitsui Indonesia	3.115.941.902	3.748.024.265	17.489.373.028	--
Intertech Agencies Limited	3.094.584.861	1.662.573.400	--	3.977.977.662
Superplast Co. Ltd	2.683.579.800	2.146.433.025	7.395.517.800	3.016.777.500
PT Trikemindo Kimia	1.313.842.750	943.904.500	2.007.104.810	3.890.422.835
PT Plasticolors Eka	877.392.948	1.486.779.019	--	3.066.552.092
Dali Industry Jaya	736.990.636	2.028.604.655	--	--
Martogg	667.911.670	1.229.562.269	--	3.372.836.297

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Clariant Indonesia	283.072.680	1.254.909.095	2.554.049.470	2.456.613.012
PT Indalex	--	3.550.547.533	--	--
PT Nusa Konstruksi Engineering	--	3.231.543.347	--	--
PT Sabic Plastic	--	2.516.208.000	--	--
PT Sumitomo Indonesia	--	1.818.609.216	--	5.189.860.587
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	15.806.415.766	13.622.901.015	21.346.031.285	35.615.445.448
<b>Total</b>	<b>86.375.276.916</b>	<b>81.098.784.853</b>	<b>113.799.693.817</b>	<b>115.533.410.676</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	67.185.585.391	55.914.142.891	99.928.249.320	93.387.938.763
Jatuh Tempo				
1 - 30 hari	15.251.995.011	20.996.488.067	9.980.494.671	17.412.888.364
31 - 60 hari	3.611.239.694	3.729.310.070	3.448.845.930	3.983.070.546
61 - 90 hari	324.767.320	290.914.625	418.619.551	552.970.349
Lebih dari 90 hari	1.689.500	167.929.200	23.484.345	196.542.654
<b>Total</b>	<b>86.375.276.916</b>	<b>81.098.784.853</b>	<b>113.799.693.817</b>	<b>115.533.410.676</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Rupiah	29.505.046.489	70.310.436.519	13.283.566.935	21.737.780.217
USD	56.669.340.950	10.517.638.528	91.957.636.036	93.223.837.526
VND	148.554.596	270.709.806	29.712.897	--
EUR	52.334.881	--	8.528.777.949	55.430.802
GBP	--	--	--	21.583.145
CHF	--	--	--	476.726.506
SGD	--	--	--	18.052.480
<b>Total</b>	<b>86.375.276.916</b>	<b>81.098.784.853</b>	<b>113.799.693.817</b>	<b>115.533.410.676</b>

Utang usaha Perusahaan dilakukan tanpa pemberian jaminan.

## 15. Liabilitas Keuangan Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>				
Fadeka Swiss SA	9.054.222.451	14.406.111.221	18.357.557.126	29.618.140.956
Hongzhou Polytech	574.252.600	--	--	--
U-Lim International Trade Co., Ltd.	243.830.000	2.427.920.000	8.528.151.068	--
Zhejiang Jinhai Plastic	221.876.289	478.573.065	--	--
Mella Enterprise Ltd.	--	--	21.300.834.189	32.087.737.872
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	1.282.237.391	745.461.086	799.092.491	4.303.293.411
<b>Total</b>	<b>11.376.418.731</b>	<b>18.058.065.372</b>	<b>48.985.634.874</b>	<b>66.009.172.239</b>
<b>Bagian Jangka Pendek</b>				
Fadeka Swiss SA	(9.054.222.451)	(11.277.449.934)	(8.528.151.068)	(4.923.426.528)
Hongzhou Polytech	(574.252.600)	--	--	--
U-Lim International Trade Co., Ltd.	(243.830.000)	(2.427.920.000)	(4.366.440.000)	--
Zhejiang Jinhai Plastic	(221.876.289)	(478.573.065)	--	--
Mella Enterprise Ltd.	--	--	(7.566.635.000)	(8.410.720.000)
Lain-lain	(1.282.237.391)	(745.461.086)	(799.092.491)	(4.303.293.411)
<b>Total Jangka Pendek</b>	<b>(11.376.418.731)</b>	<b>(14.929.404.085)</b>	<b>(21.260.318.559)</b>	<b>(17.637.439.939)</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Bagian Jangka Panjang</b>				
Fadeka Swiss SA	--	3.128.661.287	9.829.406.058	24.694.714.428
Mella Enterprise Ltd.	--	--	13.734.199.189	23.677.017.872
U-Lim International Trade Co., Ltd.	--	--	4.161.711.068	--
<b>Total Jangka Panjang</b>	<b>--</b>	<b>3.128.661.287</b>	<b>27.725.316.315</b>	<b>48.371.732.300</b>

Mella Enterprise Ltd

Merupakan utang milik KD, entitas anak, untuk pembelian mesin Omipa Extrusion 2000 pada tahun 2012 sebesar Rp 29.559.392.443 atau setara dengan EUR 2,307,550.

Selama tahun 2015, 2014 dan 2013, KD telah melakukan pembayaran cicilan pokok utang tersebut masing-masing sebesar Rp21.300.834.189, Rp7.951.443.500 dan Rp5.379.670.000.

U-Lim International Trade Co. Ltd

Merupakan utang pembelian mesin tipe ACP Model UL-FR-1600L oleh Perusahaan. Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD18,500 (Rp 243.830.000), USD176,000 (Rp2.427.920.000) dan USD685,542.69 (Rp8.528.151.068).

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150. Saldo per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar EUR 617,998 (Rp 9.054.222.451), EUR955,967 (Rp14.406.111.221) dan EUR1,213,060 (Rp18.357.557.126) dan EUR 1,760,738 (Rp 29.618.140.956).

**16. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Perusahaan</b>				
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.285.879.564	11.169.483.927	--	--
<b>Entitas Anak</b>				
PPN Masukan	18.818.258.273	17.635.633.564	5.863.356.894	7.198.802.394
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	696.219.391	1.462.175.888	6.344.504.423	14.332.610.884
Pajak Penghasilan Pasal 21	7.000.000	232.093	--	--
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.368.000	--	10.233.000	--
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	--	280.348	--
Pajak Penghasilan Pasal 28A	2.127.794.028	5.992.942.293	--	--
<b>Sub Total</b>	<b>21.650.639.692</b>	<b>25.090.983.838</b>	<b>12.218.374.665</b>	<b>21.531.413.278</b>
<b>Total</b>	<b>22.936.519.256</b>	<b>36.260.467.765</b>	<b>12.218.374.665</b>	<b>21.531.413.278</b>

**b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Perusahaan</b>				
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A				
Tahun 2015	11.169.483.927	--	--	--
Tahun 2014	--	13.267.216.087	13.267.216.087	--
<b>Sub Total</b>	<b>11.169.483.927</b>	<b>13.267.216.087</b>	<b>13.267.216.087</b>	<b>--</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A				
Tahun 2015	5.864.635.903	--	--	--
Tahun 2014	--	2.649.067.213	2.649.067.213	--
Tahun 2013	--	--	1.359.674.000	2.273.286.898
Tahun 2012	--	--	--	3.942.367.767
Tahun 2011	--	--	--	1.897.250.068
Tahun 2009	76.402.520	76.402.520	76.402.520	76.402.520
Tahun 2008	--	635.270.180	635.270.180	635.270.180

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Taksiran Tagihan Pajak - PPN				
Tahun 2015	2.623.154.205	--	--	--
Tahun 2014	--	1.163.997.256	--	--
Tahun 2012	--	--	367.382.610	367.382.610
<b>Sub Total</b>	<b>8.564.192.628</b>	<b>4.524.737.169</b>	<b>5.087.796.523</b>	<b>9.191.960.043</b>
<b>Total</b>	<b>19.733.676.555</b>	<b>17.791.953.256</b>	<b>18.355.012.610</b>	<b>9.191.960.043</b>

**Perusahaan.**

- Pada tanggal 21 April 2016, berdasarkan surat SKPLB No. 00099/406/14/504/16, Perusahaan menerima tagihan lebih bayar tahun 2014 sebesar Rp13.190.240.838. Selisih sebesar Rp76.975.249 dibebankan pada tahun berjalan pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT Kreasi Dasatama (KD)**

- Pada tanggal 20 Juni 2014, KD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No. 00048/406/12/046/14 atas pajak penghasilan pasal 28A tahun 2012 sebesar Rp 2.664.200.534.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 pada tanggal 16 Juli 2014 sebesar Rp2.663.700.534 dan sisa saldo ditagihkan melalui Surat Tagihan Pajak (STP) dengan No. 00045/106/12/046/14 tanggal 20 Juni 2014 atas denda Pasal 7 KUP sebesar Rp500.000.

- Pada tahun 2013, KD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 atas pajak penghasilan 23 tahun 2011 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp 1.912.736.367.

Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80080/046-2013 pada tanggal 11 Juli 2013 sebesar Rp 1.907.071.327 dan sisanya akan dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2011 dengan surat No. 00110/11/46/13 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp5.665.040.

Pada tanggal 22 April 2015, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 sebesar Rp1.195.728.000.

Pada tanggal 5 April 2016, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/14/046/16 atas pajak penghasilan pasal 28A tahun 2014 sebesar Rp533.758.050.

**PT Unipack Plasindo (UPC)**

Pada tanggal 29 Juni 2016, UPC telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak PPh Badan tahun 2015 dengan No. PRIN-00325/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, UPC telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak PPN tahun 2015 dengan No. PRIN-00390/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2016 sampai dengan 30 Juni 2016 masih dalam proses pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 yang diterima sebesar Rp635.270.180.

Pada Tanggal 11 Maret 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00013/407/14/431/16 dan No.0004/207/14/431/16 tertanggal 27 Januari 2016 sebesar Rp1.163.650.219.

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 untuk tahun 2008 tanggal 7 April 2010 melalui surat permohonan transfer membayar kelebihan pajak dengan No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebesar Rp635.270.180.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh pasal 28A No. 00038/406/08/431/10 tanggal 7 April 2010 sebesar Rp635.270.180, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 15 Juni 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 dan 488/KEU/UPC/VI/10. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 yang menolak keberatan tersebut. Atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut, UPC telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 dan 0651/KEU/UPC/VIII/11 tertanggal 22 Agustus 2011.

Pada tanggal 18 November 2015, UPC menerima Keputusan Pengadilan Pajak dengan No. Put.65889/PP/M.XVB/15/2015 dan No. Put.65890/PP/M.XVB/16/2015 yang menjelaskan mengenai mengabulkan seluruhnya Permohonan Banding terhadap Keputusan Terbanding Nomor: KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp367.382.610, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 6 Januari 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 yang menerima keberatan tersebut.

UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima tanggal 5 Februari 2015 sebesar Rp356.582.614.

**PT Alsynite Indonesia (AI)**

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2009 merupakan milik AI. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

**c. Utang Pajak.**

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan:</b>				
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.980.143	235.731.755	665.568.565	233.617.724
Pajak Penghasilan Pasal 23	107.717.977	130.642.101	151.513.091	205.038.292
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	--	2.805.849.296	2.706.623.379
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	--	--	288.677.220
Pajak Penghasilan Pasal 29	--	--	--	6.588.101.641
Pajak Pertambahan Nilai	67.754.651	149.539.792	322.980.557	--
<b>Sub Total</b>	<b>181.452.771</b>	<b>515.913.648</b>	<b>3.945.911.509</b>	<b>10.022.058.256</b>
<b>Entitas Anak:</b>				
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	97.672.544	591.155.680	1.319.294.373	1.438.026.921
Pajak Penghasilan Pasal 21	417.899.358	370.605.034	400.802.347	452.062.765
Pajak Penghasilan Pasal 23	242.052.422	270.980.904	193.659.960	183.750.719
Pajak Penghasilan Pasal 25	145.857.750	643.550.576	296.910.640	281.511.277
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	3.104.505	--	--
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.226.933.460	105.137.272	1.171.106.944	2.232.188.584
Pajak Pertambahan Nilai	12.424.520.176	4.242.001.327	70.050.444	1.525.491.315
<b>Sub Total</b>	<b>18.554.935.710</b>	<b>6.226.535.298</b>	<b>3.451.824.708</b>	<b>6.113.031.581</b>
<b>Total</b>	<b>18.736.388.481</b>	<b>6.742.448.946</b>	<b>7.397.736.217</b>	<b>16.135.089.837</b>

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>					
Pajak Kini	(12.858.320.750)	(12.142.095.751)	(16.582.752.500)	(32.458.117.000)	(46.266.694.267)
Pajak Tangguhan	1.949.347.818	2.530.409.187	1.203.694.232	1.555.815.874	3.139.382.121
<b>Sub Total Perusahaan</b>	<b>(10.908.972.932)</b>	<b>(9.611.686.564)</b>	<b>(15.379.058.268)</b>	<b>(30.902.301.126)</b>	<b>(43.127.312.146)</b>
<b>Entitas Anak</b>					
Pajak Kini	(7.734.274.573)	(2.006.263.307)	(4.862.863.214)	(9.598.871.388)	(12.140.169.780)
Pajak Tangguhan	238.098.487	1.166.584.816	2.796.131.121	(1.070.777.949)	3.463.434.860
<b>Sub Total Entitas Anak</b>	<b>(7.496.176.086)</b>	<b>(839.678.491)</b>	<b>(2.066.732.093)</b>	<b>(10.669.649.337)</b>	<b>(8.676.734.920)</b>
<b>Total</b>	<b>(18.405.149.018)</b>	<b>(10.451.365.055)</b>	<b>(17.445.790.361)</b>	<b>(41.571.950.463)</b>	<b>(51.804.047.066)</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan	89.583.987.102	120.467.358.740	147.204.866.336	331.590.433.815	237.472.088.540
Dikurangi:					
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(50.586.215.989)	(98.469.207.958)	(118.396.883.794)	(289.227.836.703)	(95.162.397.596)
Eliminasi	8.267.553.116	16.522.720.574	19.574.313.640	113.115.762.363	31.608.755.409
Pajak Penghasilan Final	3.859.926.097	--	14.550.382.275	24.031.925.931	10.072.284.132
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	51.125.250.326	38.520.871.356	62.932.678.457	179.510.285.406	183.990.730.485
<b>Beda Tetap:</b>					
Penyusutan	1.494.979.744	1.025.960.133	9.477.157.441	4.550.093.196	2.473.477.473
Denda Pajak	114.208.249	103.292.500	231.364.500	40.748.201	465.111.697
Marketing dan Beban Sewa	89.967.554	9.349.999.998	2.214.010.725	2.142.903.731	9.489.746.748
Gaji, Upah dan Tunjangan	7.800.000	18.965.000	192.270.697	147.441.600	127.796.500
Beban Sewa	--	--	--	--	(5.759.014.619)
Dividen dari Entitas Anak	(2.970.000.000)	(3.960.000.000)	(3.960.000.000)	(57.724.817.981)	(7.965.000.000)
Lain-lain	(4.442.122.688)	182.574.088	291.125.197	866.275.305	(39.618.536)
<b>Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final:</b>					
Pendapatan Bunga	(1.411.861.495)	(6.794.915.966)	(9.862.377.067)	(5.521.065.640)	(5.282.630.863)
Pendapatan Sewa	(372.330.000)	--	--	(402.660.000)	(518.760.000)
	(7.489.358.636)	(74.124.246)	(1.416.448.507)	(55.901.081.588)	(7.008.891.600)
<b>Beda Waktu:</b>					
Beban Penyusutan	3.173.931.120	2.353.813.569	(3.093.871.243)	4.319.729.651	4.763.788.040
Manfaat Karyawan	3.031.369.000	1.646.942.000	4.653.266.000	2.341.475.765	3.336.129.656
Penurunan Nilai Atas Persediaan	1.767.983.151	373.784.748	3.496.821.538	(4.652.107)	(60.470.111)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	--	--	(409.111.883)	27.617.695
Beban Piutang tak Tertagih	--	15.832.974	662.531.762	(24.177.114)	17.872.914
Gaji, Upah dan Tunjangan	--	2.296.779.144	--	--	--
Komisi	--	3.434.484.304	--	--	--
Pembayaran Pesangon	(175.892.000)	--	(903.968.000)	--	--
	7.797.391.271	10.121.636.739	4.814.780.057	6.223.264.312	8.084.938.194
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>51.433.282.961</b>	<b>48.568.383.849</b>	<b>66.331.010.007</b>	<b>129.832.468.130</b>	<b>185.066.777.079</b>
<b>Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan</b>	<b>12.858.320.750</b>	<b>12.142.095.751</b>	<b>16.582.752.500</b>	<b>32.458.117.000</b>	<b>46.266.694.268</b>
<b>Entitas Anak:</b>					
PT Unipack Plasindo	4.949.724.750	843.179.504	1.750.293.299	2.329.008.500	3.046.924.250
PT Kreasi Dasatama	1.885.603.435	--	--	--	--
PT Alderon Pratama Indonesia	386.079.483	69.912.000	105.137.272	--	--
PT Alsynite Indonesia	337.009.665	246.322.553	664.315.643	1.032.878.638	575.032.279
PT Mulford Indonesia	97.609.500	846.849.250	2.343.117.000	6.236.984.250	6.135.840.750
PT Sinar Grahama Lestari	78.247.740	--	--	--	--
<b>Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan</b>	<b>20.592.595.323</b>	<b>14.148.359.058</b>	<b>21.445.615.714</b>	<b>42.056.988.388</b>	<b>56.024.491.547</b>
<b>Kredit Pajak:</b>					
<b>Perusahaan</b>					
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.958.060.766	3.969.042.000	6.562.882.000	7.856.390.514	8.778.195.168
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.114.891.739	988.463.274	2.205.046.157	1.250.207.670	1.054.172.052
Pajak Penghasilan Pasal 24	46.574.126	7.592.313	20.886.281	3.246.221.102	--
Pajak Penghasilan Pasal 25	9.024.673.683	13.531.892.694	18.963.421.989	33.372.513.801	29.846.225.407
Sub Total	14.144.200.314	18.496.990.281	27.752.236.427	45.725.333.087	39.678.592.627
<b>Entitas Anak:</b>					
PT Mulford Indonesia	2.062.302.349	3.016.998.016	6.088.342.142	5.551.600.303	4.982.328.616
PT Unipack Plasindo	1.365.919.358	1.144.002.670	2.604.831.012	3.093.281.913	2.051.488.222
PT Kreasi Dasatama	680.491.000	--	1.124.574.950	1.884.793.800	1.359.674.000
PT Alsynite Indonesia	377.340.844	308.996.925	804.613.743	547.155.641	491.791.858
PT Master Sepadan Indonesia	122.770.000	--	128.306.388	--	--
PT Alderon Pratama Indonesia	26.311.590	--	--	--	--
PT Indahcup Sukses Makmur	--	--	--	--	913.612.898
PT Sinar Grahama Lestari	--	--	--	--	--
Sub Total	4.635.135.141	4.469.997.611	10.750.668.235	11.076.831.657	9.798.895.594
<b>Total Kredit Pajak</b>	<b>18.779.335.455</b>	<b>22.966.987.892</b>	<b>38.502.904.662</b>	<b>56.802.164.744</b>	<b>49.477.488.221</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 (6 Bulan) Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
<b>Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:</b>					
Perusahaan	(1.285.879.564)	(6.354.894.530)	(11.169.483.927)	(13.267.216.087)	--
<b>Entitas Anak:</b>					
PT Mulford Indonesia	(1.964.692.849)	(2.170.148.766)	(3.745.225.142)	--	--
PT Master Sepadan Indonesia	(122.770.000)	--	(128.306.388)	--	--
PT Alsynite Indonesia	(40.331.179)	(62.674.372)	(140.298.100)	--	--
PT Kreasi Dasatama	--	--	(1.124.574.950)	(1.884.793.800)	(1.359.674.000)
PT Indahcup Sukses Makmur	--	--	--	--	(913.612.898)
PT Unipack Plasindo	--	(300.823.166)	(854.537.713)	(764.273.413)	--
<b>Total (Lebih) Bayar</b>	<b>(3.413.673.592)</b>	<b>(8.888.540.834)</b>	<b>(17.162.426.220)</b>	<b>(15.916.283.300)</b>	<b>(2.273.286.898)</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:</b>					
Perusahaan	--	--	--	--	6.588.101.641
<b>Entitas Anak:</b>					
PT Unipack Plasindo	3.583.805.392	--	--	--	995.436.028
PT Kreasi Dasatama	1.205.112.435	--	--	--	--
PT Alderon Pratama Indonesia	359.767.893	--	105.137.272	--	--
PT Sinar Grahama Lestari	78.247.740	--	--	--	--
PT Alsynite Indonesia	--	--	--	485.722.997	83.240.422
PT Mulford Indonesia	--	--	--	685.383.947	1.153.512.134
<b>Total Kurang Bayar</b>	<b>5.226.933.460</b>	<b>--</b>	<b>105.137.272</b>	<b>1.171.106.944</b>	<b>8.820.290.225</b>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 (6 Bulan) Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	89.583.987.102	120.467.358.740	147.204.866.336	331.590.433.815	237.472.088.540
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(50.586.215.989)	(98.469.207.958)	(118.396.883.794)	(289.227.836.703)	(95.162.397.596)
Eliminasi	8.267.553.116	16.522.720.574	19.574.313.640	113.115.762.363	--
Pajak penghasilan final	3.859.926.097	--	14.550.382.275	24.031.925.931	10.072.284.132
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	51.125.250.326	38.520.871.356	62.932.678.457	179.510.285.406	152.381.975.076
Beban Pajak	18.405.149.018	10.451.365.055	17.445.790.361	41.571.950.463	51.804.047.066
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>18.405.149.018</b>	<b>10.451.365.055</b>	<b>17.445.790.361</b>	<b>41.571.950.463</b>	<b>51.804.047.066</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

**e. Pajak Tangguhan**

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Kedalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Rp	30 Jun 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Kedalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Rp	31 Des 2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Kedalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Rp	30 Jun 2016 Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>											
Perusahaan											
Penyusutan Aset Tetap	3.342.038.346	588.453.396	--	3.930.491.742	3.342.038.346	(773.467.811)	--	2.568.570.535	793.482.780	--	3.362.053.315
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35.375.477)	--	--	(35.375.477)	(35.375.477)	--	--	(35.375.477)	--	--	(35.375.477)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2.336.600	3.958.244	--	6.294.844	2.336.600	165.632.941	--	167.969.541	441.995.788	--	609.965.329
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	83.446.187	--	93.446.187	--	874.205.385	--	874.205.385	--	--	874.205.385
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.782.537.784	411.735.500	525.247.750	8.719.521.034	7.782.537.784	937.323.717	1.125.663.750	9.845.525.251	713.869.250	2.023.427.250	12.582.821.751
Tunjangan Hari Raya	--	574.194.786	--	574.194.786	--	--	--	--	--	--	--
Komis Penjualan	--	858.621.076	--	858.621.076	--	--	--	--	--	--	--
<b>Sub Total Perusahaan</b>	<b>11.091.537.253</b>	<b>2.530.409.189</b>	<b>525.247.750</b>	<b>14.147.194.192</b>	<b>11.091.537.253</b>	<b>1.203.694.232</b>	<b>1.125.663.750</b>	<b>13.420.895.235</b>	<b>1.949.347.818</b>	<b>2.023.427.250</b>	<b>17.383.670.303</b>
<b>Entitas Anak</b>											
PT Kreasi Dasatama	1.854.973.772	579.770.135	141.897.990	2.576.641.897	1.854.973.772	2.519.671.869	174.769.250	4.549.414.891	(696.523.919)	625.613.750	4.478.504.722
PT Unipack Plasindo	2.980.769.740	1.096.991.290	168.312.000	4.154.063.030	2.980.769.740	52.497.904	309.767.250	3.251.034.894	166.493.136	835.075.750	4.252.603.780
PT Mulford Indonesia	4.083.267.089	(454.828.207)	137.984.500	3.766.423.382	4.083.267.089	184.277.437	452.944.000	4.720.488.526	624.278.769	686.474.250	6.031.241.545
PT Alsynite Indonesia	273.782.744	(55.338.404)	37.797.760	256.242.100	273.782.744	(38.939.789)	62.600.750	297.443.705	20.094.955	53.067.750	370.606.410
PT Master Sepadan Indonesia	--	--	--	--	--	51.315.665	--	51.315.665	--	(26.237.000)	37.237.247
PT Alderon Pratama Indonesia	--	--	--	--	--	27.308.035	--	27.308.035	111.506.064	27.712.000	168.526.959
<b>Sub Total Entitas Anak</b>	<b>9.100.793.345</b>	<b>1.166.584.814</b>	<b>485.992.250</b>	<b>10.753.370.409</b>	<b>9.100.793.345</b>	<b>2.796.131.121</b>	<b>1.000.981.250</b>	<b>12.897.005.716</b>	<b>238.098.487</b>	<b>2.201.616.500</b>	<b>15.336.720.703</b>
<b>Total</b>	<b>20.192.330.598</b>	<b>3.696.994.003</b>	<b>1.011.240.000</b>	<b>24.900.564.601</b>	<b>20.192.330.598</b>	<b>3.999.825.353</b>	<b>2.125.745.000</b>	<b>26.317.900.951</b>	<b>2.187.446.305</b>	<b>4.225.043.750</b>	<b>32.730.391.006</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2012 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Laba Rugi Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	Efek Divestasi Entitas Anak Rp	31 Des 2013 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Laba Rugi Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	Efek Divestasi Entitas Anak Rp	31 Des 2014 Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>									
Penyusutan Aset Tetap	1.071.158.923	1.190.947.010	--	--	2.262.105.933	1.079.932.413	--	--	3.342.038.346
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	59.998.070	6.904.424	--	--	66.902.494	(102.277.971)	--	--	(35.375.477)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	3.912.650	4.468.228	--	--	8.380.878	(6.044.278)	--	--	2.336.600
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	16.280.555	(15.117.528)	--	--	1.163.027	(1.163.027)	--	--	--
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.231.830.311	1.952.179.987	--	--	6.184.010.298	585.368.737	1.013.158.750	--	7.782.537.785
<b>Sub Total Perusahaan</b>	<b>5.383.180.509</b>	<b>3.139.382.121</b>	--	--	<b>8.522.562.630</b>	<b>1.555.815.874</b>	<b>1.013.158.750</b>	--	<b>11.091.537.254</b>
<b>Entitas Anak</b>									
PT Indahcup Sukses Makmur	1.512.285.732	1.609.341.375	--	--	3.121.627.107	--	--	(3.121.627.107)	--
PT Kreasi Dasatama	3.229.920.990	102.123.882	--	--	3.332.044.872	(1.640.442.350)	163.371.250	--	1.854.973.772
PT Unipack Plasindo	1.441.516.013	763.273.600	--	--	2.204.789.613	291.933.126	392.047.000	--	2.888.769.739
PT Mulford Indonesia	2.725.894.606	856.931.917	--	--	3.582.826.523	250.775.815	249.664.750	--	4.083.267.088
PT Alysmite Indonesia	87.499.200	131.764.086	--	--	219.263.286	26.955.459	27.564.000	--	273.782.745
<b>Sub Total Entitas Anak</b>	<b>8.997.116.541</b>	<b>3.463.434.860</b>	--	--	<b>12.460.551.401</b>	<b>(1.070.777.950)</b>	<b>832.647.000</b>	<b>(3.121.627.107)</b>	<b>9.100.793.344</b>
<b>Total</b>	<b>14.380.297.050</b>	<b>6.602.816.981</b>	--	--	<b>20.983.114.031</b>	<b>485.037.924</b>	<b>1.845.805.750</b>	<b>(3.121.627.107)</b>	<b>20.192.330.598</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

## 17. Beban Akruai

Akru ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Komisi Penjualan	4.376.244.672	9.280.944.406	16.275.784.688	16.522.777.663
Gaji dan Bonus	3.468.684.755	4.245.377.560	118.193.650	77.449.300
Listrik, Air dan Telekomunikasi	3.158.280.858	2.934.286.939	1.637.586.666	1.702.239.933
Konsultan dan Manajemen Fee	569.950.508	659.114.760	507.544.578	117.800.000
Beban Angkut	295.023.910	610.690.552	618.565.765	1.305.895.958
Perbaikan dan Pemeliharaan	186.528.627	607.672.856	357.582.079	530.701.849
Asuransi Karyawan	156.375.496	252.615.277	104.547.609	195.833.394
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	130.537.846	172.637.217	173.215.940	62.337.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.225.044.650	750.394.216	1.027.053.015	110.701.565
<b>Total</b>	<b>15.566.671.322</b>	<b>19.513.733.783</b>	<b>20.820.073.990</b>	<b>20.625.736.822</b>

## 18. Uang Muka Pelanggan

Akru ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Altira Office Park	6.890.639.853	6.126.643.061	27.763.104.423	127.402.858.925
Asuransi	5.978.998.202	6.793.125.068	2.824.436.210	--
Altira Office Tower	2.542.981.479	17.735.411.422	65.052.181.043	94.500.737.469
Sewa	2.461.191.418	1.987.500.000	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.333.376.173	2.082.239.961	4.436.914.135	1.672.951.742
<b>Uang Muka Pelanggan</b>	<b>21.207.187.125</b>	<b>34.724.919.512</b>	<b>100.076.635.811</b>	<b>223.576.548.136</b>

Rincian uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Altira Office Tower</b>				
PT Bank Panin Tbk	1.256.244.173	6.648.189.821	22.713.551.841	38.160.838.532
PT Lestari Gemilang	836.182.872	4.425.176.712	8.939.426.812	23.006.872.474
PT Sunter Grahas	273.789.240	1.448.924.402	7.990.960.303	1.822.075.727
PT Graha Sunter Indah	176.765.194	935.461.928	5.159.164.221	1.176.377.749
PT Global Jaya Propertindo	--	4.277.658.559	14.621.535.427	23.402.712.971
PT Armada Samudra Global	--	--	3.816.838.273	5.645.141.832
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	--	--	1.810.704.166	1.286.718.184
<b>Sub Total Office Tower</b>	<b>2.542.981.479</b>	<b>17.735.411.422</b>	<b>65.052.181.043</b>	<b>94.500.737.469</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Altira Office Park</b>				
PT Tunas Muda Perkasa	6.773.760.000	5.785.920.000	12.420.000.000	14.717.400.000
PT Harimas Tunggal Perkasa	--	--	6.480.000.000	6.480.000.000
PT Trias Sentosa Tbk	--	--	1.701.890.790	8.609.542.797
PT Alp Petro Indonesia	--	--	1.612.161.328	7.057.449.763
PT Bank Central Asia	--	--	1.030.422.646	6.688.057.986
PT Air Mas Perkasa	--	--	90.909.090	5.080.320.000
PT Sanghiang Perkasa	--	--	--	14.644.484.363
Yunita Phan & Stephanus Ronald	--	--	--	5.700.000.000
PT Tifa Finance Tbk	--	--	--	5.400.000.000
Phan Cin Wie	--	--	--	5.400.000.000
Gunawan Sugianto	--	--	--	5.184.000.000
PT Dua Kelinci	--	--	--	6.783.214.258
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	116.879.853	340.723.061	4.427.720.569	35.658.389.758
<b>Sub Total Altira Office Park</b>	<b>6.890.639.853</b>	<b>6.126.643.061</b>	<b>27.763.104.423</b>	<b>127.402.858.925</b>
<b>Total</b>	<b>9.433.621.332</b>	<b>23.862.054.483</b>	<b>92.815.285.466</b>	<b>221.903.596.394</b>

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
100%	882.360.328.064	843.480.328.064	341.512.471.818	56.958.440.000
50% - 99%	15.526.123.636	6.952.363.636	370.348.943.649	347.978.653.609
20% - 49%	--	5.785.920.000	3.544.363.636	39.833.929.375
Dibawah 20%	--	--	1.901.613.257	2.992.236.364
<b>Total</b>	<b>897.886.451.700</b>	<b>856.218.611.700</b>	<b>717.307.392.360</b>	<b>447.763.259.348</b>

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai kontrak per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 99,06%, 94,46%, 79,14% dan 58,80%.

Uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower sebagian besar sudah terealisasi pada akhir tahun 2015.

## 19. Utang Sewa Pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
TIFA Finance	27.923.237.963	29.227.534.156	--	--
PT Orix Indonesia Finance	680.406.042	911.442.729	3.131.728.167	3.799.880.465
BTMU BRI Finance	160.186.901	229.643.392	539.652.471	1.258.096.777
	28.763.830.906	30.368.620.277	3.671.380.638	5.057.977.242
Dikurangi:				
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.470.004.828)	(4.071.487.692)	(2.971.185.165)	(3.449.668.588)
<b>Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang</b>	<b>23.293.826.078</b>	<b>26.297.132.585</b>	<b>700.195.473</b>	<b>1.608.308.654</b>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
2014	--	--	50.305.867	3.791.707.679
2015	--	--	3.321.964.421	1.786.945.780
2016	4.473.383.174	8.233.520.730	682.640.613	--
2017	10.158.246.674	10.139.092.299	83.865.279	--
2018	11.712.582.000	11.712.582.000	--	--
2019	10.802.710.000	10.802.710.000	--	--
<b>Total Pembayaran Sewa Minimum</b>	<b>37.146.921.848</b>	<b>40.887.905.029</b>	<b>4.138.776.180</b>	<b>5.578.653.459</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Bunga Belum Jatuh Tempo	(8.383.090.942)	(10.519.284.752)	(467.395.542)	(520.676.217)
Jumlah Liabilitas Sewa	28.763.830.906	30.368.620.277	3.671.380.638	5.057.977.242
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.470.004.828)	(4.071.487.692)	(2.971.185.165)	(3.449.668.588)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>23.293.826.078</b>	<b>26.297.132.585</b>	<b>700.195.473</b>	<b>1.608.308.654</b>

**PT Kreasi Dasatama (KD)**

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015

Perusahaan Pembiayaan : PT TIFA Finance Tbk  
 Jenis Sewa Pembiayaan : *Sale and Lease Back*  
 Aset Sewa Pembiayaan : *Omipa Extrusion 2600 of Hollow Profile in PP*  
 Biaya Perolehan : Rp 34.000.000.000  
 Nilai Pembiayaan : Rp 28.135.000.000  
 Pembiayaan Bunga : 14,5% p.a (suku bunga mengambang)  
 Jangka Waktu : 48 bulan  
 Harga jual : Rp 28.135.000.000  
 Nilai Buku : Rp 27.952.411.050  
 Keuntungan : Rp 182.588.950

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015

Perusahaan Pembiayaan : PT TIFA Finance Tbk  
 Jenis Sewa Pembiayaan : *Sale and Lease Back*  
 Aset Sewa Pembiayaan : *Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System KS- 1760SF*  
 Biaya Perolehan : Rp 2.250.000.000  
 Nilai Pembiayaan : Rp 1.855.000.000  
 Pembiayaan Bunga : 14,5% p.a (suku bunga mengambang)  
 Jangka Waktu : 48 bulan  
 Harga jual : Rp 1.865.000.000  
 Nilai Buku : Rp 2.476.717,967  
 Keuntungan : Rp 611.717.967

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141 tanggal 8 Juli 2014.

Perusahaan Pembiayaan : PT BTMU-BRI Finance  
 Jenis Sewa Pembiayaan : *Finance Lease*  
 Aset Sewa Pembiayaan : 1 set Branson Ultrasonic Welder 2000Xt2, 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Rnd, dan 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30.  
 Biaya Perolehan : Rp 584.430.000  
 Nilai Pembiayaan : Rp 409.101.000  
 Pembiayaan Bunga : 19% p.a (suku bunga tetap)  
 Jangka Waktu : 36 bulan

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F030956 tanggal 21 Desember 2011.

Perusahaan Pembiayaan : PT BTMU-BRI Finance  
 Jenis Sewa Pembiayaan : *Finance Lease*  
 Aset Sewa Pembiayaan : *Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System LS- 1670SF*  
 Biaya Perolehan : USD 375,500  
 Nilai Pembiayaan : USD 250,250  
 Uang Jaminan : USD 1,000  
 Pembiayaan Bunga : 6,72% p.a (suku bunga tetap)  
 Jangka Waktu : 36 bulan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Mulford Indonesia (MI)**

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

**20. Pinjaman Bank**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b><u>Rupiah</u></b>				
<b>Pinjaman Bank Jangka Panjang:</b>				
<b>Perusahaan</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	49.000.000.000	56.000.000.000	70.000.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.977.172.125	18.902.172.125	20.827.172.125	2.825.604.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	5.000.000.000	15.000.000.000	25.000.000.000
<b>Entitas Anak</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.926.261.667	13.715.966.667	15.954.133.333	50.010.633.353
PT Bank Central Asia Tbk	6.250.000.000	7.000.000.000	--	18.076.133.054
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	--	--	17.688.598.645
	<b>84.153.433.792</b>	<b>100.618.138.792</b>	<b>121.781.305.458</b>	<b>113.600.969.052</b>
<b>Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan</b>				
<b>Perusahaan</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	(5.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(2.750.000.000)	(4.675.000.000)	(1.925.000.000)	--
<b>Entitas Anak</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(3.676.261.667)	(3.415.966.667)	(2.154.133.333)	--
PT Bank Central Asia Tbk	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	--	(15.568.990.199)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	--	--	(5.575.753.921)
	<b>(21.926.261.667)</b>	<b>(28.590.966.667)</b>	<b>(28.079.133.333)</b>	<b>(31.144.744.120)</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>				
<b>Perusahaan</b>				
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000.000	42.000.000.000	56.000.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.227.172.125	14.227.172.125	18.902.172.125	2.825.604.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	--	5.000.000.000	15.000.000.000
<b>Entitas Anak</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.250.000.000	10.300.000.000	13.800.000.000	50.010.633.353
PT Bank Central Asia Tbk	4.750.000.000	5.500.000.000	--	2.507.142.855
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	--	--	12.112.844.724
	<b>62.227.172.125</b>	<b>72.027.172.125</b>	<b>93.702.172.125</b>	<b>82.456.224.932</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No. 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp 70.000.000.000  
 Tujuan : Fasilitas *Installment*  
 Periode : 60 bulan  
 Deposit : 11,5% p.a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

*Financial covenant* atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- *Rasio Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization / Interest* Minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.000.000.000, Rp14.000.000.000, nihil, nihil dan nihil.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp49.000.000.000, Rp56.000.000.000, Rp70.000.000.000 dan nihil.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 tanggal 29 April 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0683/KI/2013 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sublimit LC sight/usance dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi
  - Batas Kredit : Rp 22.000.000.000
  - Jenis Kredit : Non - *Revolving*
  - Tujuan : Pembelian Mesin dan Peralatan ACP Line ULI-FR- 1600L dan ACP Line LSACP-1600
  - Periode : 66 bulan
  - Bunga : 11,00% p.a (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- 1 Unit Mesin ACP Line ULI-FR-1600-L (Catatan 10);
- 1 Unit Mesin ACP Line LSACP-1600 (Catatan 10); dan
- Mesin dan Peralatan terikat secara fidusia dengan nilai agunan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggol Jaya Investama, PT Harimas Tunggol Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi *coverage* penjaminan agunan yang dijamin di Mandiri;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- Membuat langkah-langkah/ kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada Mandiri, supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut;

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian Dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 16.977.172.125, Rp18.902.172.125, Rp20.827.172.125 dan Rp2.825.604.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp1.925.000.000, Rp825.000.000, Rp1.925.000.000, Rp825.000.000 dan nihil.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Mandiri melalui surat No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Mandiri melalui surat No. R04.CMG/JTH.0641/2016 tanggal 18 Mei 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

**Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan telah merubah Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/10174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dari HSBC Ltd. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memiliki tambahan fasilitas dari HSBC dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Reducing Balance Loan II* dengan nilai maksimal sebesar Rp27.500.000.000  
Bunga : 1,5% p.a di bawah suku bunga bank terbaik

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotek atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 10);
- Transfer kepemilikan atas Mesin secara fidusia sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 10);
- Transfer kepemilikan atas Persediaan dan/atau Piutang secara fidusia sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan
- *Corporate Guarantee* dari SGL (atau Perusahaan lain yang akan mengambil alih proyek *Build-Operate-Transfer (BOT) SGL*) sebesar Rp40.000.000.000 sebagai jaminan atas fasilitas *Reducing Balance Loan II* (Catatan 10).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*Financial covenant* atas fasilitas pinjaman adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Saldo untuk fasilitas kredit HSBC pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil, Rp5.000.000.000, Rp15.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 untuk *Reducing Balance Loan II*.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada 30 juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

**Entitas Anak**

**PT Kreasi Dasatama (KD)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan kembali *asset existing* dari Mandiri dengan ketentuan sebagai berikut:

Batas Kredit : Rp 17.000.000.000  
Jenis Kredit : Kredit Investasi  
Sifat Kredit : *Non-Revolving*  
Tujuan : Pembiayaan kembali *asset existing* mesin Omipa Extrusion 2500  
Periode : 60 bulan  
Bunga : 11,00% p.a (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas kredit adalah:

- 1 unit mesin Omipa Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line yang akan diikat fidusia minimal sebesar Rp 21.250.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, KD terikat dengan pembatasan tertentu. KD harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar KD termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan KD kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit KD;
- Melunasi hutang KD kepada pemilik/pemegang saham; dan Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo untuk fasilitas kredit Mandiri pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp11.926.261.667, Rp13.715.966.667, Rp15.954.133.333 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp1.615.966.667, Rp1.100.000.000, Rp2.154.133.333, Rp1.045.866.667 dan nihil.

**PT Unipack Plasindo (UPC)**

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA. Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015 pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% untuk tahun 2015.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang. Terdaftar atas nama PT Unipack Plasindo (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 6);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5); dan
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Investasi per 30 Juni dan 2016 dan 31 Desember 2015.masing-masing sebesar Rp6.250.000.000 dan Rp7.000.000.000

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 sebesar Rp750.000.000.

**PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 167 tanggal 22 Oktober 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, SGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non revolving* dari Mandiri. Pinjaman tersebut memiliki nilai maksimum Rp430.000.000.000, yang terbagi menjadi 5 (lima) tahapan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja untuk pembangunan proyek Altira Business Park yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, Jakarta Utara. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan tidak termasuk masa tenggang 24 bulan dimulai dari 22 Oktober 2012. Bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah berdasarkan kondisi yang diterapkan bank.

Jaminan fasilitas kredit adalah:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1596/Sunter Jaya meliputi 22.679 m2 total area dan No. 1598/Sunter Jaya meliputi 2.635 m2 total area yang terletak di Jalan Yos Sudarso Kavling 85, Sunter, Jakarta Utara atas nama SGL yang telah diikat dengan jaminan sebesar Rp 685.200.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan dan arus kas SGL dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, SGL terikat dengan pembatasan tertentu. SGL harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar SGL, termasuk pemegang saham, direksi dan/atau komisaris dan nilai saham;
- Transfer agunan, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar;
- Mendapatkan fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar dengan pemberitahuan tertulis kepada bank;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aset SGL kepada pihak lain;
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk bisnis dan kepentingan pribadi di luar tujuan; dan
- Membayar utang SGL untuk pinjaman pemilik/ pemegang saham / sub-ordinat.

Saldo utang Mandiri per 31 Desember 2013 sebesar Rp50.010.633.351

SGL telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 25 Juni 2014.

**PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)**

**Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd**

Pada tanggal 22 Desember 2010, ISM telah menandatangani Akta No. 28 oleh Weliana Salim, SH, notaris di Jakarta, untuk memperoleh pinjaman dari HSBC. Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut adalah tanggal 2 Oktober 2012 dengan No. JAK/120921/C/120921 mengenai perubahan limit dari Rp24.000.000.000 menjadi Rp22.780.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin import sebagai jaminan mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian tersebut, ISM diwajibkan untuk memperoleh persetujuan dari HSBC sebelum melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: melakukan likuidasi, merger, konsolidasi, perubahan struktur pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar kegiatan bisnis normal ISM, dan menjaminkan aset ISM kepada pihak lain.

*Financial covenant* atas perjanjian pinjaman adalah:

- Rasio lancar minimum 0,95x;
- *External Gearing Ration* maksimum 1,5x; dan
- EBITDA / (Bunga + CPLTD) minimum 1,15x.

ISM telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit. Saldo utang HSBC per 31 Desember 2013 sebesar Rp 17.688.598.647.

**PT Bank Central Asia Tbk**

27 September 2013 dengan No. 065-0398-2008-011 mengenai penambahan pinjaman dan Surat Penawaran Bank No. 2849/BLS/2013 Pada tahun 2007, ISM memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Amandemen terakhir pada tanggal 6 September 2013.

Jaminan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kembang Kuning, Bogor (SHGB No. 21/Kembang Kuning) dan Klapanunggal (SHGB No. 56/Klapanunggal), 1 unit mesin Polytype, model BDM 512/620, 1 unit mesin Extruder Breyer, 1 unit Lot Mould Base Cavities, 1 unit mesin Lot Scope, 1 unit mesin Polytype Cup Printing System model BDM 692, 1 unit mesin Mould ILLIG (240 wate cup) dan 1 unit Mould ILLIG 27 Cav (Catatan 10).

Saldo utang BCA per 31 Desember 2013 sebesar Rp18.076.133.054.

Sejak 31 Desember 2014, Perusahaan tidak lagi mencatat fasilitas untuk ISM dalam laporan keuangan konsolidasian karena ISM telah dialihkan (Catatan 1.d).

**21. Medium Term Notes (MTN)**

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sucor Invest Manufaktur dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. MTN tersebut memiliki bunga sebesar 11% per tahun.

**22. Modal Saham**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	1.628.190.000	33,69	16.281.900.000
PT Tunggal Jaya Investama	1.628.190.000	33,69	16.281.900.000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	76.620.000	1,59	766.200.000
	<b>3.333.000.000</b>	<b>68,96</b>	<b>33.330.000.000</b>
Masyarakat			
Diatas 5%			
- Heyokha Major	532.000.000	11,01	5.320.000.000
- Lion Trust (Singapore) Limited	485.000.000	10,03	4.850.000.000
Dibawah 5% (Lainnya)	483.500.000	10,00	4.835.000.000
Total Masyarakat	1.500.500.000	31,04	15.005.000.000
<b>Total</b>	<b>4.833.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>48.335.000.000</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	162.819.000	33,69	16.281.900.000
PT Tunggal Jaya Investama	162.819.000	33,69	16.281.900.000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7.662.000	1,59	766.200.000
	<u>333.300.000</u>	<u>68,96</u>	<u>33.330.000.000</u>
Masyarakat			
Diatas 5%			
- Heyokha Major	53.200.000	11,01	5.320.000.000
- Lion Trust (Singapore) Limited	48.500.000	10,03	4.850.000.000
Dibawah 5% (Lainnya)	48.350.000	10,00	4.835.000.000
Total Masyarakat	<u>150.050.000</u>	<u>31,04</u>	<u>15.005.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>483.350.000</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>48.335.000.000</u></b>

	31 Des 2014		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	162.819.000	33,69	16.281.900.000
PT Tunggal Jaya Investama	162.819.000	33,69	16.281.900.000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7.662.000	1,59	766.200.000
Masyarakat	150.050.000	31,04	15.005.000.000
<b>Total</b>	<b><u>483.350.000</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>48.335.000.000</u></b>

	31 Des 2013		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	48,85	21.250.000.000
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	48,85	21.250.000.000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	10.000.000	2,30	1.000.000.000
<b>Total</b>	<b><u>435.000.000</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>43.500.000.000</u></b>

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Saldo Awal	483.350.000	483.350.000	435.000.000	435.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana	--	--	48.350.000	--
Stocksplit	4.350.150.000	--	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>4.833.500.000</u></b>	<b><u>483.350.000</u></b>	<b><u>483.350.000</u></b>	<b><u>435.000.000</u></b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 81 dari Notaris Doktor, insinyur, Yohanes Wilion, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Management tanggal 27 Mei 2016, menyetujui pemecahan nilai saham (*stock Split*) dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 231, tanggal 18 Desember 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun- tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ partopel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Pasar Modal sebanyak-banyaknya 48.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui dan menyatakan melepas haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru.
- b. Menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh :
- PT Harimas Tunggal Perkasa sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham;
  - PT Tunggal Jaya Investama sebanyak- banyaknya 70.832.500 saham; dan
  - Haryanto Tjiptodihardjo sebanyak-banyaknya 3.335.000.

Dalam penawaran umum kepada masyarakat sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 145.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan nilai nominal seluruhnya Rp14.500.000.000.

- c. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 483.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.335.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
- Saham yang dikeluarkan saat penawaran umum (penambahan modal) sebanyak 48.350.000 saham
  - Saham yang telah dikeluarkan (Akta No. 166) sebanyak 435.000.000 saham

Sehingga susunan para pemegang saham sebagai berikut:

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16.281.900.000;
- PT Tunggal Jaya Investama Rp16.281.900.000;
- Haryanto Tjiptodihardjo Rp766.200.000; dan
- Masyarakat Rp15.005.000.000.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk Nomor : AHU-10374.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 29 Desember 2014.

**23. Tambahan Modal Disetor**

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Selisih Nilai Transaksi dengan				
Entitas Sepengendali yang timbul dari:				
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak				
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)	(522.863.713)	(522.863.713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	--
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258	1.955.258	--
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)	(134.907.109)	--
	<u>(7.085.382.682)</u>	<u>(7.085.382.682)</u>	<u>(7.085.382.682)</u>	<u>(522.863.713)</u>
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000	178.895.000.000	--
Biaya Penerbitan Saham	(2.890.302.182)	(2.890.302.182)	(2.890.302.182)	--
	<u>176.004.697.818</u>	<u>176.004.697.818</u>	<u>176.004.697.818</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<u><b>168.919.315.136</b></u>	<u><b>168.919.315.136</b></u>	<u><b>168.919.315.136</b></u>	<u><b>(522.863.713)</b></u>

Pada tanggal 30 Desember 2003, Perusahaan menjual investasinya pada saham ICI, Ltd. Kepada entitas sepengendali. Selisih antar nilai entitas dicatat sebagai saldo negative sebesar Rp 522.863.713 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PT Indah Cup Sukses Makmur dan PT Bangun Optima Terpadu kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual masing-masing sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar (Rp6.429.567.118) dan Rp1.955.258.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 18 Juni 2014, SGL, entitas anak, menjual kepemilikannya di PT Grahamas Lestari Sentosa kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual sebesar Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku sebesar Rp134.907.109 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali.

**24. Kepentingan Non Pengendali**

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	214.870.839.482	162.507.685.846	69.806.273.562	25.943.052.767
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	12.076.583.315	52.393.153.636	112.787.777.527	43.625.347.702
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	8.829.017.029	--	19.227.514.137	105.911.839
Pelepasan Entitas Anak	--	--	(31.280.746)	--
Penyesuaian	--	10.000.000	(6.979.492)	166.961.254
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(30.000.000)	(40.000.000)	(39.275.619.142)	(35.000.000)
<b>Total</b>	<b>235.746.439.826</b>	<b>214.870.839.482</b>	<b>162.507.685.846</b>	<b>69.806.273.562</b>

**25. Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinar Grahamas Lestari	52.236.437.403	43.065.419.715	43.065.419.715	23.093.108.905
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664	609.751.664	609.751.664
<b>Total</b>	<b>52.846.189.067</b>	<b>43.675.171.379</b>	<b>43.675.171.379</b>	<b>23.702.860.569</b>

**PT Sinar Grahamas Lestari**

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, pemegang saham SGL, mengubah klasifikasi 740.235 saham seri B yang dimiliki menjadi 740.235 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp39.199.824.947. Atas setoran tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor. Dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, 50,95% dari setoran tersebut sebesar Rp19.972.310.810 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali.

Sarana Makmur Perkasa setuju untuk membayar Rp50.000.000.000 untuk mengambil bagian pada 2.401.960 dari PT Sinar Grahamas Lestari (SGL) saham seri B atau setara dengan Rp2.401.960.000 dan sisanya Rp47.598.040.000 dicatat sebagai agio saham dalam buku SGL, dengan bagian kepentingan non pengendali sebesar Rp23.347.310.720, dan sisanya sebesar Rp24.250.729.280, terdilusi sebesar Rp1.157.620.375, sehingga Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali menjadi sebesar Rp23.093.108.905. Akta ini telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.138 tanggal 13 Juli 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Keputusan No.AHU-AH.01.10-34862 tanggal 26 September 2012.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimiliki menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp 18.004.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp 9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT Kreasi Dasatama**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham PT Kreasi Dasatama (KD) dari PT Hari Cipta Dana sebesar Rp7.960.000.000. Nilai wajar pada ekuitas KD (19,9%) per 9 Oktober 2012 adalah sebesar Rp8.569.751.664, sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebesar Rp609.751.664. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.57 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diinformasikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 tanggal 19 November 2012.

**26. Dividen**

Pada tahun 2016, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.78 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp9.667.000.000 atau sebesar Rp20 per saham.

Pada 2014, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2014 sebagaimana ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Akta No. 43 tanggal 4 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen maksimum senilai Rp250.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan Perusahaan pada 31 Desember 2013. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan sudah melakukan realisasi pembagian dividen sebesar Rp235.000.000.000.

**27. Penjualan**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016 (6 Bulan) Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
<b>Pendapatan Bruto</b>					
Dalam Negeri					
<u>Manufaktur</u>					
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	675.040.000	1.551.877.820	2.950.977.820	1.448.812.355	1.341.045.911
<b>Pihak Ketiga</b>					
Façade	42.946.338.497	39.454.617.278	82.393.391.191	102.955.619.850	79.738.564.314
Material	41.240.764.159	38.586.948.924	73.962.541.218	149.989.755.882	203.320.983.687
Roofing	189.101.005	148.207.296	306.441.522	2.394.987.964	542.959.706
Sub Total Manufaktur	84.376.203.661	78.189.773.498	156.662.373.931	255.340.363.696	283.602.507.707
<u>Distribusi</u>	339.513.888.039	350.635.894.408	652.278.443.581	710.002.464.826	733.092.801.332
<u>Real Estate</u>	56.571.273.168	134.711.014.255	182.702.038.862	351.551.712.625	123.356.585.641
<b>Total Pendapatan Dalam Negeri</b>	<b>481.136.404.868</b>	<b>565.088.559.981</b>	<b>994.593.834.194</b>	<b>1.318.343.353.502</b>	<b>1.141.392.940.591</b>
Luar Negeri					
<u>Penjualan Ekspor</u>					
<u>Manufaktur</u>					
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	45.925.797.348	43.225.336.615	92.833.680.947	37.445.252.999	39.055.127.570
<b>Pihak Ketiga</b>					
Roofing	33.162.513.984	28.849.707.748	55.163.133.824	58.092.904.918	39.518.007.935
Façade	151.521.493	5.479.295.347	2.902.271.347	2.869.192.150	7.245.874.854
Material	5.111.562.349	5.367.371.250	10.947.440.780	9.323.629.279	19.218.176.067
Sub Total Penjualan Ekspor	38.425.597.826	39.696.374.345	69.012.845.951	70.285.726.347	65.982.058.856
<b>Total Pendapatan Luar Negeri</b>	<b>84.351.395.174</b>	<b>82.921.710.960</b>	<b>161.846.526.898</b>	<b>107.730.979.346</b>	<b>105.037.186.426</b>
<b>Total Pendapatan Bruto</b>	<b>565.487.800.042</b>	<b>648.010.270.941</b>	<b>1.156.440.361.092</b>	<b>1.426.074.332.848</b>	<b>1.246.430.127.017</b>
Potongan Penjualan	(1.914.206.550)	(4.663.441.702)	(7.884.244.023)	(10.565.499.659)	(4.428.442.801)
Retur Penjualan	(436.566.082)	(341.890.238)	(717.738.303)	(2.251.773.834)	(375.207.481)
<b>Total Pendapatan Bersih</b>	<b>563.137.027.410</b>	<b>643.004.939.001</b>	<b>1.147.838.378.766</b>	<b>1.413.257.059.355</b>	<b>1.241.626.476.735</b>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. Beban Pokok Penjualan**

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Manufaktur</b>					
Bahan Baku dan Bahan Penolong					
Saldo Awal Persediaan	71.406.390.458	82.918.156.805	82.918.156.805	89.413.909.354	81.711.853.697
Pembelian	284.911.268.646	264.245.828.526	467.155.565.753	634.385.867.485	618.723.338.135
Bahan lainnya	564.047.789	971.490.586	2.248.103.368	2.690.714.539	2.470.018.475
Koreksi	(277.654.367)	127.980.088	80.725.701	(44.707.201)	925.359.159
Efek Divestasi		--	--	(4.167.208.838)	--
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 6)	(75.938.806.100)	(81.424.926.464)	(71.406.390.458)	(82.918.156.805)	(89.192.306.950)
Bahan Baku yang digunakan	280.665.246.426	266.838.529.541	480.996.161.169	639.360.418.534	614.638.262.516
Tenaga Kerja Langsung	19.009.048.226	15.754.772.301	30.199.811.564	34.240.741.738	39.755.401.260
Beban Tidak Langsung	45.852.759.232	40.307.298.943	81.497.725.846	85.095.768.869	93.557.134.197
Beban Produksi	345.527.053.884	322.900.600.785	592.693.698.579	758.696.929.141	747.950.797.973
Barang Dalam Proses					
Saldo Awal Tahun	225.548.064	1.781.515.958	1.781.515.958	12.741.847.799	8.243.518.510
Efek Divestasi	--	--	--	(18.663.407.472)	--
Saldo Akhir Tahun (Catatan 6)	(10.523.440)	--	(225.548.064)	(1.781.515.958)	(12.741.847.799)
Beban Pokok Penjualan - Produksi	345.742.078.508	324.682.116.743	594.249.666.473	750.993.853.510	743.452.468.684
Barang Jadi					
Saldo Awal Tahun	36.009.303.121	44.041.974.253	44.041.974.253	36.625.354.921	22.680.934.310
Koreksi Akhir Tahun	73.940.479	254.895.829	--	1.402.617.617	654.350.347
Pembelian	--	(208.587.633)	1.625.871.612	--	--
Efek Divestasi	--	--	--	(9.430.196.024)	--
Saldo Akhir Tahun (Catatan 6)	(39.406.970.456)	(36.360.984.846)	(36.009.303.121)	(44.041.974.253)	(36.625.354.921)
<b>Sub Total Manufaktur</b>	<b>342.418.351.652</b>	<b>332.409.414.346</b>	<b>603.908.209.217</b>	<b>735.549.655.771</b>	<b>730.162.398.420</b>
<b>Real Estat</b>					
Office Tower	7.133.524.112	24.682.761.182	49.268.766.051	48.384.885.583	41.531.191.281
Office Park	9.982.251.305	20.243.383.214	31.013.285.509	90.561.894.582	30.358.309.598
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3.910.062.671	3.938.209.402	7.805.435.789	7.614.206.086	6.447.189.356
Karyawan	1.627.947.381	1.618.089.501	3.044.200.907	2.493.644.473	2.137.763.246
Perawatan dan Perbaikan	897.021.216	771.636.713	1.596.900.153	1.371.787.228	914.266.873
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	162.130.000	127.659.498	255.319.000	190.103.000	(102.754.000)
Lain-lain	272.386.155	196.669.103	832.300.748	349.462.553	184.676.781
<b>Sub Total Real Estat (Catatan 6)</b>	<b>23.985.322.840</b>	<b>51.578.408.613</b>	<b>93.816.208.157</b>	<b>150.965.983.505</b>	<b>81.470.643.135</b>
<b>Distribusi</b>					
Persediaan Awal	68.007.028.228	114.265.814.001	114.265.814.001	85.153.193.175	49.968.688.332
Pembelian	8.382.951.040	22.067.811.174	33.032.302.461	27.039.011.240	40.424.359.262
Tersedia Untuk Dijual	76.389.979.268	136.333.625.175	147.298.116.462	112.192.204.415	90.393.047.594
Persediaan Akhir (Catatan 6)	(84.922.406.778)	(117.001.072.283)	(68.007.028.228)	(114.265.814.001)	(85.153.193.175)
<b>Sub Total Distribusi</b>	<b>(8.532.427.510)</b>	<b>19.332.552.892</b>	<b>79.291.088.234</b>	<b>(2.073.609.586)</b>	<b>5.239.854.419</b>
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>357.871.246.982</b>	<b>403.320.375.851</b>	<b>777.015.505.608</b>	<b>884.442.029.690</b>	<b>816.872.895.974</b>

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Akun beban tidak langsung terdiri dari:

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	14.088.059.487	12.937.228.253	27.209.045.268	29.519.871.126	30.453.837.164
Air, Listrik dan Gas	13.088.063.625	11.208.949.228	22.480.834.787	25.641.772.333	28.058.232.611
Gaji, Upah dan Tunjangan	8.229.813.580	6.900.908.067	11.332.730.515	11.601.229.580	15.623.113.773
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.256.426.961	3.884.371.964	7.991.188.966	7.638.225.767	9.107.059.077
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	1.561.541.776	670.696.898	3.343.993.000	2.934.748.307	5.056.924.386
Peralatan Kantor	809.203.756	602.322.351	1.241.981.295	1.313.931.897	646.945.387
Premi Asuransi	634.768.663	796.877.052	1.555.969.989	474.685.052	380.509.526
Sub Kontraktor	614.564.734	582.072.380	1.265.886.149	1.042.326.724	--
Premi Asuransi - Karyawan	545.768.922	299.493.694	703.067.241	646.674.466	211.718.826
Sewa	476.907.578	382.780.268	913.195.585	874.380.631	578.719.942
Bahan Pelengkap	335.444.135	541.266.299	1.339.262.256	1.295.138.119	844.476.277
Bahan Bakar	237.621.046	261.605.619	536.353.066	580.841.553	587.878.140
Lain-lain	974.574.969	1.238.726.870	1.584.217.729	1.531.943.314	2.007.719.088
<b>Jumlah</b>	<b>45.852.759.232</b>	<b>40.307.298.943</b>	<b>81.497.725.846</b>	<b>85.095.768.869</b>	<b>93.557.134.197</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. Beban Usaha**

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Beban Penjualan</b>					
Gaji, Upah dan Tunjangan	16.615.259.937	14.971.211.741	26.816.592.158	25.440.608.453	22.769.306.092
Beban Pemasaran	12.043.075.821	13.416.756.478	20.134.869.374	31.967.885.937	33.458.730.385
Beban Angkut	5.156.330.413	5.153.292.528	10.193.098.627	10.139.796.776	12.049.783.071
Penyusutan (Catatan 10)	1.912.947.213	1.873.628.790	3.647.096.363	3.607.030.322	3.045.738.499
Sewa	1.574.583.973	1.358.609.471	2.794.959.944	2.870.221.051	2.661.379.765
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	1.560.407.998	1.012.147.600	2.163.754.850	1.453.385.000	407.684.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.216.155.572	646.020.724	1.160.807.757	1.108.924.074	1.328.309.689
Premi Asuransi - Karyawan	919.373.271	512.088.569	1.308.328.142	808.756.673	568.565.868
Kendaraan	906.367.313	898.351.641	1.892.816.181	1.858.424.159	127.813.351
Komisi	806.670.952	4.918.599.867	2.428.488.430	5.797.045.524	5.927.248.833
Telekomunikasi	596.946.794	542.953.219	1.081.861.414	1.102.411.971	1.096.088.837
Peralatan Kantor	570.161.928	448.513.364	1.166.111.946	1.127.745.259	1.092.264.632
Transportasi dan Perjalanan	414.670.651	427.029.244	870.126.248	957.112.414	663.159.037
Premi Asuransi	322.480.614	366.275.874	712.415.012	435.016.955	271.592.372
Air, Listrik dan Gas	262.837.657	201.520.794	447.936.530	564.149.855	320.669.093
Amortisasi (Catatan 12)	203.125.000	101.562.500	304.687.500	--	--
Parkir	143.257.700	139.861.600	260.449.091	294.650.020	1.091.231.481
Representasi	46.237.962	235.064.417	281.967.152	52.512.216	91.437.431
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100,000,000)	1.293.223.579	360.363.642	966.271.252	546.339.142	957.334.936
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>46.564.114.348</b>	<b>47.583.852.063</b>	<b>78.632.637.971</b>	<b>90.132.015.801</b>	<b>87.928.337.372</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>					
Gaji, Upah dan Tunjangan	23.099.544.438	25.332.340.154	44.738.908.801	36.455.250.065	32.284.499.099
Penyusutan (Catatan 10)	6.415.294.248	3.915.787.459	7.430.872.344	7.894.593.554	7.286.277.049
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	3.089.383.501	1.099.829.519	4.305.383.910	3.463.282.000	4.668.126.556
Professional Fee	2.524.520.322	936.875.535	2.255.585.185	1.771.745.139	2.679.381.108
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.828.305.365	422.765.715	757.114.217	561.507.974	543.671.719
Sewa	1.319.427.446	1.444.785.335	2.817.192.701	2.520.901.631	1.841.879.218
Perjalanan Dinas	1.257.595.287	1.138.163.599	2.144.756.058	1.658.827.048	1.502.002.106
Kendaraan	1.050.266.531	956.708.126	1.655.926.731	1.870.096.348	1.595.675.165
Premi Asuransi - Karyawan	973.899.966	669.329.738	1.491.470.144	1.061.733.654	689.088.885
Peralatan Kantor	758.828.716	606.427.813	1.147.170.608	1.168.704.051	1.081.806.141
Administrasi Bank	733.990.602	931.916.766	1.411.685.608	2.971.335.326	1.571.139.509
Telekomunikasi	375.067.022	342.769.871	683.516.775	668.451.793	636.783.274
Representasi	281.714.947	920.135.138	1.763.620.602	1.228.116.171	459.963.372
Premi Asuransi	185.129.709	248.800.792	516.819.485	609.697.131	428.685.067
Pajak dan Lisensi	234.034.869	2.031.771.772	3.627.890.890	1.949.837.292	1.256.575.221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,000,000)	1.581.741.158	1.064.707.068	2.708.417.017	1.966.247.567	1.188.155.223
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>46.708.744.127</b>	<b>42.063.114.400</b>	<b>79.456.331.076</b>	<b>67.820.326.744</b>	<b>59.713.708.712</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>93.272.858.475</b>	<b>89.646.966.463</b>	<b>158.088.969.047</b>	<b>157.952.342.545</b>	<b>147.642.046.084</b>

**30. Biaya Keuangan**

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan sewa pembiayaan sebesar Rp19.812.549.394, Rp21.678.552.362, Rp42.539.158.732, Rp32.235.266.064 dan Rp25.724.506.470 untuk periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**31. Pajak Penghasilan Final**

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Penghasilan terkait dengan Pajak Final:</b>					
(Sebelum Eliminasi)					
Penjualan Real Estate	57.236.969.922	162.896.297.902	240.532.789.518	429.306.262.612	161.111.042.641
Pendapatan Sewa	9.980.776.010	12.870.564.000	25.237.428.000	25.666.128.000	20.167.320.000
<b>Total</b>	<b>67.217.745.932</b>	<b>175.766.861.902</b>	<b>265.770.217.518</b>	<b>454.972.390.612</b>	<b>181.278.362.641</b>
<b>Penghasilan terkait Pajak tidak Final:</b>					
Pajak Kini (Pajak Final):					
5% dari Penjualan Real Estate	2.861.848.496	8.144.814.894	12.026.639.475	21.465.313.131	8.055.552.132
10% dari Pendapatan Sewa	998.077.601	1.287.056.400	2.523.742.800	2.566.612.800	2.016.732.000
<b>Total</b>	<b>3.859.926.097</b>	<b>9.431.871.294</b>	<b>14.550.382.275</b>	<b>24.031.925.931</b>	<b>10.072.284.132</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**32. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan**

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 2 Agustus 2016, 22 Maret 2016, 6 Maret 2015 dan 14 April 2014.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Tingkat Diskonto	7,50%	8,25%	8,00%	9,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011			
Tingkat Cacat	0% per tahun	0% per tahun	0% per tahun	0% per tahun
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun	5.00% per tahun	5.00% per tahun	5.00% per tahun

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Karyawan	106.259.281.059	81.631.733.426	77.140.924.416	62.808.067.000
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	(14.068.186.000)	--
<b>Kewajiban Pada Akhir Tahun</b>	<b>106.259.281.059</b>	<b>81.631.733.426</b>	<b>63.072.738.416</b>	<b>62.808.067.000</b>

b. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Kewajiban Manfaat Karyawan					
Tahun Sebelumnya	81.631.733.426	63.072.738.416	63.072.738.416	62.808.067.000	47.671.197.736
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	4.094.909.000	3.075.926.999	6.072.791.000	4.650.334.000	9.095.259.292
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	3.416.588.000	2.337.821.000	4.675.646.760	3.993.732.000	--
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	17.934.686.000	4.720.097.000	9.654.222.000	8.408.259.000	7.195.282.264
Pembayaran Manfaat	(818.635.367)	(441.339.000)	(1.843.664.750)	(2.545.455.584)	(1.153.672.292)
Transfer Antar Entitas Anak	--	--	--	(174.012.000)	--
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	--	(14.068.186.000)	--
<b>Kewajiban Manfaat Karyawan Akhir Tahun</b>	<b>106.259.281.059</b>	<b>72.765.244.415</b>	<b>81.631.733.426</b>	<b>63.072.738.416</b>	<b>62.808.067.000</b>

c. Beban manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 (6 Bulan) Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
Biaya Jasa Kini	4.094.909.000	3.075.926.999	6.072.791.000	4.476.322.000	9.095.259.292
Beban Bunga	3.416.588.000	2.337.821.000	4.675.646.760	3.993.732.000	--
Penghasilan Komprehensif Lain	17.934.686.000	4.720.097.000	9.654.222.000	8.408.259.000	7.195.282.264
<b>Total</b>	<b>25.446.183.000</b>	<b>10.133.844.999</b>	<b>20.402.659.760</b>	<b>16.878.313.000</b>	<b>16.290.541.556</b>

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	81.631.733.426	63.072.738.416	63.072.738.416	62.808.067.000	47.671.197.736
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	7.511.497.000	5.413.747.999	10.748.437.760	8.470.054.000	9.095.259.292
Pembayaran Manfaat	(818.635.367)	(441.339.000)	(1.843.664.750)	(2.545.455.584)	(1.153.672.292)
Penghasilan Komprehensif Lain	17.934.686.000	4.720.097.000	9.654.222.000	8.408.259.000	7.195.282.264
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	--	(14.068.186.000)	--
<b>Kewajiban Pada Akhir Tahun</b>	<b>106.259.281.059</b>	<b>72.765.244.415</b>	<b>81.631.733.426</b>	<b>63.072.738.416</b>	<b>62.808.067.000</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	30 Jun 2015 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	5.146.845.000	4.720.097.000	3.274.151.000	3.626.073.000	7.195.282.264
Kerugian Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Keuangan	12.787.841.000	--	6.380.071.000	4.782.186.000	--
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>17.934.686.000</b>	<b>4.720.097.000</b>	<b>9.654.222.000</b>	<b>8.408.259.000</b>	<b>7.195.282.264</b>

Alokasi beban manfaat karyawan untuk 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 (6 Bulan) Rp	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit) (6 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	1.561.541.776	670.696.898	3.343.993.000	2.934.748.307	5.056.924.386
Beban Tenaga Kerja Langsung	1.138.033.725	2.503.414.484	679.987.000	428.535.693	(934.721.650)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	3.089.383.501	1.099.829.519	4.305.383.910	3.463.282.000	4.668.126.556
Beban Penjualan (Catatan 29)	1.560.407.998	1.012.147.600	2.163.754.850	1.453.385.000	407.684.000
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 28)	162.130.000	127.659.498	255.319.000	190.103.000	(102.754.000)
<b>Total</b>	<b>7.511.497.000</b>	<b>5.413.747.999</b>	<b>10.748.437.760</b>	<b>8.470.054.000</b>	<b>9.095.259.292</b>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
Tingkat Diskonto +1%	(8.836.360.000)	(6.400.467.000)
Tingkat Diskonto -1%	10.295.824.000	7.396.602.000
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9.947.347.000	7.254.504.000
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	(8.724.563.000)	(6.401.381.000)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Dalam 10 Tahun Rp	10 - 20 Tahun Rp	20 - 30 Tahun Rp	30 - 40 Tahun Rp
Manfaat Pasti	110.869.150.000	270.419.292.000	377.669.093.000	192.803.530.000

**33. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dari sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba per saham sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah sebagai berikut:

**Sebelum Pemecahan Saham**

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan) Rp	(6 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp
Laba per Saham Dasar dari Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	58.586.789.259	65.122.545.479	76.796.547.551	176.724.673.263	142.198.450.096
	4.833.500.000	483.350.000	483.350.000	436.854.521	435.000.000
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>12,12</b>	<b>134,73</b>	<b>158,88</b>	<b>404,54</b>	<b>326,89</b>

**Setelah Pemecahan Saham**

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan) Rp	(6 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp
Laba per Saham Dasar dari Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	58.586.789.259	65.122.545.479	76.796.547.551	176.724.673.263	142.198.450.096
	4.833.500.000	4.833.500.000	4.833.500.000	4.368.545.210	4.350.000.000
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>12,12</b>	<b>13,47</b>	<b>15,89</b>	<b>40,45</b>	<b>32,69</b>

**34. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali	Piutang Dagang, Penjualan
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali	Piutang Dagang, Penjualan
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	Entitas Sepengendali	Piutang Dagang, Penjualan
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali	Piutang Dagang, Penjualan
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham	Piutang Non Usaha
Mulford Plastics Ltd, Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang Dagang, Penjualan
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali	Piutang Dagang, Penjualan

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode/tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.072.446.973, Rp9.549.172.758, Rp15.879.398.485, Rp13.434.837.225 dan Rp12.761.166.204.

**a. Piutang Usaha**

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Piutang Usaha</b>				
Mulford Plastic Australia	28.735.040.877	15.837.704.971	3.374.085.277	9.476.562.692
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	3.292.103.021	3.119.617.440	--	--
Mulford New Zealand	1.874.402.926	3.021.892.695	--	--
PT Indah Cup Sukses Makmur	643.627.600	1.153.262.000	1.087.426.203	--
PT Abadi Adimulia	86.405.000	49.500.000	199.533.588	28.358.764
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	--	--	1.079.908.936	--
<b>Total</b>	<b>34.631.579.424</b>	<b>23.181.977.106</b>	<b>5.740.954.004</b>	<b>9.504.921.456</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Persentase Terhadap Total Aset			
	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	%	%	%	%
<b>Piutang Usaha</b>				
Mulford Plastic Australia	1,58	1,49	0,19	0,58
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	0,18	0,29	--	--
Mulford New Zealand	0,10	0,28	--	--
PT Indah Cup Sukses Makmur	0,04	0,11	0,06	--
PT Abadi Adimulia	0,00	0,00	0,01	0,00
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	--	--	0,06	--
<b>Total</b>	<b>1,90</b>	<b>2,18</b>	<b>0,32</b>	<b>0,58</b>

**b. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha**

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Piutang Pihak Berelasi Non Usaha</b>				
PT Indah Cup Sukses Makmur	2.809.241	2.398.837	12.639.651	--
Haryanto Tjiptodihardjo	--	--	43.211.300	67.046.450
Royalplast International Pte. Ltd	--	--	--	115.403.263.759
<b>Total</b>	<b>2.809.241</b>	<b>2.398.837</b>	<b>55.850.951</b>	<b>115.470.310.209</b>

	Persentase Terhadap Total Aset			
	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	%	%	%	%
<b>Piutang Pihak Berelasi Non Usaha</b>				
PT Indah Cup Sukses Makmur	0,00	0,00	0,00	--
Haryanto Tjiptodihardjo	--	--	0,00	0,00
Royalplast International Pte. Ltd	--	--	--	7,02
<b>Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>7,02</b>

**c. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha**

	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha</b>				
PT Bina Adidaya	4.193.208	4.133.800	--	--

	Persentase Terhadap Total Liabilitas			
	30 Jun 2016	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	%	%	%	%
<b>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha</b>				
PT Bina Adidaya	0,00	0,00	--	--

**d. Penjualan**

	30 Jun 2016	30 Jun 2015	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Penjualan</b>					
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	37.172.974.506	35.337.855.306	74.462.687.526	24.261.805.985	23.594.802.364
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	7.881.695.732	4.824.126.345	12.692.846.182	12.144.983.457	11.581.485.921
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	871.127.110	3.063.354.964	5.678.147.239	1.038.463.557	3.878.839.285
PT Abadi Adimulia	508.890.000	351.177.820	488.577.820	1.335.516.355	1.341.045.911
PT Indah Cup Sukses Makmur	166.150.000	1.200.700.000	2.462.400.000	113.296.000	--
<b>Total</b>	<b>46.600.837.348</b>	<b>44.777.214.435</b>	<b>95.784.658.767</b>	<b>38.894.065.354</b>	<b>40.396.173.481</b>

	Persentase Terhadap Total Penjualan				
	30 Juni 2016	30 Juni 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	(6 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	%	%	%	%	%
<b>Penjualan</b>					
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	6,60	5,50	6,49	1,72	1,90
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	1,40	0,75	1,11	0,86	0,93
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	0,15	0,48	0,49	0,07	0,31
PT Abadi Adimulia	0,09	0,05	0,04	0,09	0,11
PT Indah Cup Sukses Makmur	0,03	0,19	0,21	0	--
<b>Total</b>	<b>8,28</b>	<b>6,96</b>	<b>8,34</b>	<b>2,75</b>	<b>3,25</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Perjanjian Penting**

---

**Perusahaan**

1. Sesuai dengan Akta Nomor 231 tanggal 28 April 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan mengadakan perjanjiandengan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), entitas anak, mengenai kerja sama Build, Operate and Transfer (BOT). SGL akan membangun gedung, pabrik, kantor, gudang dan fasilitas lainnya (aset joint venture) di atas tanah milik Perusahaan di Jln. Trembesi Blok F17 No 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Jawa Barat dan kemudian aset perusahaan akan dikelola secara komersial selama 15 tahun sampai 4 Januari 2025. Setelah tanggal tersebut, SGL wajib mengembalikan tanah dan joint venture aset kepada Perusahaan.
2. Berdasarkan surat dari PT Lippo Cikarang Tbk No. 03/JKS-Ind/VI/14 tanggal 16 Juni 2014 Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian tanah di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 60.000 m2, dengan harga tanah per meter persegi adalah Rp 1.300.000 belum termasuk pajak pertambahan nilai. Sehingga total seluruh biaya akuisisi tanah sebesar Rp85.800.000.000 dan pembayaran dilakukan dengan angsuran selama 23 kali.  
  
Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran *Booking Fee* atas harga pembelian tanah dengan diatas namakan KSO Delta Silicon 8.
3. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan mengubah Perjanjian Royalti dengan Pluspoint Investments Ltd, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands. Perubahannya adalah:
  - Penggunaan nama dagang Twinlite diperpanjang hingga 31 Desember 2016 (awalnya hingga 31 Desember 2013, berdasarkan Addendum II pada tanggal 15 Desember 2010);
  - Penggunaan nama dagang Solarlite diperpanjang hingga 31 Desember 2016 (awalnya hingga 31 Desember 2013, berdasarkan Addendum II pada tanggal 15 Desember 2010); dan
  - Penggunaan nama dagang Solartuff diperpanjang hingga 31 Desember 2016 (awalnya hingga 31 Desember 2013, berdasarkan Addendum II pada tanggal 15 Desember 2010).

Semua perjanjian royalti tersebut telah diakhiri pada tanggal 15 September 2014.

**PT Unipack Plasindo**

Pada tanggal 16 Juni 2014, UPC dan PT Lippo Cikarang Tbk melakukan penandatanganan surat penawaran tanah industry di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 40.000 m2. Pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan sebanyak 16 kali sampai dengan 15 Januari 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, UPC menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh UPC kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran *Booking Fee* atas harga pembelian tanah dengan diatasnamakan KSO Delta Silicon 8.

**Perjanjian Proyek Vetchling:**

Pada tanggal 6 November 2014, ditandatangani perjanjian proyek Vetchling antara pihak Penjual yang terdiri atas Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) dan Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) dan Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) dengan pihak Pembeli yang terdiri dari Perusahaan (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) dan Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Proyek Vetchling yang dimaksud dalam perjanjian tersebut adalah perjanjian jual beli bisnis Polycarbonate milik Bayer di Australia dan New Zealand dengan rincian sebagai berikut:

**Perusahaan:** (*Assignment and Assumption Agreement* tanggal 10 November 2014)

a. AUD500,000 akan dibayarkan oleh IP kepada BMS untuk pembelian Peralatan;

**Impack International Pte. Ltd:** (*Trademark Transfer Agreement* tanggal 10 November 2014)

b. AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Daftar Pelanggan dan Hak Kekayaan Intelektual;

c. AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BIP untuk pembelian Merk Darang (kecuali Merk Dagang "Vivak");

d. AUD0 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada Bayer Material Science AG untuk pembelian Merk Darang "Vivak";

e. AUD1 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Situs Web "laserlite.co.au"; dan

**Mulford Plastic Pty. Ltd:**

f. Sebesar nilai AUD tertentu akan dibayarkan oleh Mulford Plastic kepada BMS untuk pembelian Persediaan sebesar nilai buku berdasarkan International Financial Reporting Standard (IFRS).

### 36. Informasi Segmen

#### a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam 3 segmen usaha yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

Segmen	Aktivitas
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat
Real Estat	Pengembang property
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat

#### b. Informasi Menurut Segmen Usaha

##### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Jun 2016		31 Des 2015		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Jumlah Aset</b>								
Manufaktur								
Dalam Negeri	1.383.623.949.348	57,91	1.247.181.872.554	56,34	1.259.664.845.236	55,70	1.194.954.863.352	57,39
Luar Negeri	54.712.745.233	2,29	51.799.828.932	2,34	49.816.273.011	2,20	52.465.017.434	2,52
Distribusi								
Dalam Negeri	271.348.686.267	11,36	255.681.964.656	11,55	330.544.145.544	14,62	273.433.688.469	13,13
Luar Negeri	89.631.114.627	3,75	89.819.927.494	4,06	67.668.124.454	2,99	--	--
Real Estate	590.054.620.892	24,69	569.024.791.905	25,71	553.872.037.848	24,49	561.286.294.239	26,96
	<b>2.389.371.116.367</b>	<b>100,00</b>	<b>2.213.508.385.541</b>	<b>100,00</b>	<b>2.261.565.426.093</b>	<b>100,00</b>	<b>2.082.139.863.494</b>	<b>100,00</b>
Eliminasi	(566.444.040.053)		(538.275.700.384)		(521.126.156.894)		(434.835.031.109)	
<b>Jumlah</b>	<b>1.822.927.076.314</b>		<b>1.675.232.685.157</b>		<b>1.740.439.269.199</b>		<b>1.647.304.832.385</b>	
<b>Total Liabilitas</b>								
Manufaktur								
Dalam Negeri	551.271.731.438	57,39	449.392.086.312	52,46	498.661.242.263	47,32	492.022.064.406	41,68
Luar Negeri	73.122.436.364	7,61	68.640.313.764	8,01	57.395.617.555	5,45	55.928.860.976	4,74
Distribusi								
Dalam Negeri	193.932.701.535	20,19	174.872.936.290	20,41	263.287.308.895	24,98	213.372.788.919	18,07
Luar Negeri	32.301.167.335	3,36	32.232.378.148	3,76	11.385.441.401	1,08	--	--
Real Estate	110.012.178.685	11,45	131.553.536.667	15,36	223.173.147.136	21,18	419.208.971.341	35,51
	<b>960.640.215.357</b>	<b>100,00</b>	<b>856.691.251.181</b>	<b>100,00</b>	<b>1.053.902.757.250</b>	<b>100,00</b>	<b>1.180.532.685.642</b>	<b>100,00</b>
Eliminasi	(301.209.307.541)		(278.338.520.988)		(286.801.985.762)		(282.447.695.959)	
<b>Jumlah</b>	<b>659.430.907.816</b>		<b>578.352.730.206</b>		<b>767.100.771.488</b>		<b>898.084.989.683</b>	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	30 Jun 2016				
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan	484.285.047.282	339.731.907.255	67.217.745.922	(328.097.673.049)	563.137.027.410
Beban Pokok Penjualan	(353.230.825.833)	(299.383.796.759)	(24.300.805.362)	319.044.180.972	(357.871.246.982)
Laba Bruto	131.054.221.449	40.348.110.496	42.916.940.560	(9.053.492.077)	205.265.780.428
Beban Lain-lain - Neto	(57.013.817.624)	(42.220.885.095)	(17.233.029.568)	785.938.961	(115.681.793.326)
Laba Sebelum Pajak	74.040.403.825	(1.872.774.599)	25.683.910.992	(8.267.553.116)	89.583.987.102
Beban Pajak Penghasilan	(18.578.998.028)	252.096.750	(78.247.740)	--	(18.405.149.018)
Laba Tahun Berjalan	55.461.405.797	(1.620.677.849)	25.605.663.252	(8.267.553.116)	71.178.838.084
Pendapatan Komprehensif Lain	(9.801.180.415)	(2.029.967.839)	(1.034.511.000)	--	(12.865.659.254)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	45.660.225.382	(3.650.645.688)	24.571.152.252	(8.267.553.116)	58.313.178.830
Kepentingan Non Pengendali	(27.572.590)	3.393.423	(12.052.404.148)	--	(12.076.583.315)
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>45.632.652.792</b>	<b>(3.647.252.265)</b>	<b>12.518.748.104</b>	<b>(8.267.553.116)</b>	<b>46.236.595.515</b>
	<b>31 Des 2015</b>				
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan	785.948.997.107	649.023.950.038	265.770.217.518	(552.904.785.897)	1.147.838.378.766
Beban Pokok Penjualan	(627.949.715.004)	(565.002.036.531)	(116.645.393.298)	532.581.639.225	(777.015.505.608)
Laba Bruto	157.999.282.103	84.021.913.507	149.124.824.220	(20.323.146.672)	370.822.873.158
Beban Lain-lain - Neto	(105.630.919.304)	(77.534.702.856)	(41.201.217.694)	748.833.032	(223.618.006.822)
Laba Sebelum Pajak	52.368.362.799	6.487.210.651	107.923.606.526	(19.574.313.640)	147.204.866.336
Beban Pajak Penghasilan	(15.209.121.561)	(2.236.668.800)	--	--	(17.445.790.361)
Laba Tahun Berjalan	37.159.241.238	4.250.541.851	107.923.606.526	(19.574.313.640)	129.759.075.975
Pendapatan Komprehensif Lain	(5.634.198.257)	606.516.159	(1.151.242.000)	(8.694.637)	(6.187.618.735)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31.525.042.981	4.857.058.010	106.772.364.526	(19.583.008.277)	123.571.457.240
Kepentingan Non Pengendali	(20.017.536)	(4.911.449)	(52.937.599.439)	569.374.788	(52.393.153.636)
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>31.505.025.445</b>	<b>4.852.146.561</b>	<b>53.834.765.087</b>	<b>(19.013.633.489)</b>	<b>71.178.303.604</b>
	<b>30 Jun 2015 (Tidak Audit)</b>				
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan	432.830.659.783	346.799.903.122	175.766.861.902	(312.392.485.806)	643.004.939.001
Beban Pokok Penjualan	(343.497.098.802)	(304.866.652.056)	(61.216.320.122)	306.259.695.129	(403.320.375.851)
Laba Bruto	89.333.560.981	41.933.251.066	114.550.541.780	(6.132.790.677)	239.684.563.150
Beban Lain-lain - Neto	(56.227.647.055)	(38.983.456.713)	(23.048.493.037)	(957.607.605)	(119.217.204.410)
Laba Sebelum Pajak	33.105.913.926	2.949.794.353	91.502.048.743	(7.090.398.282)	120.467.358.740
Beban Pajak Penghasilan	(9.086.153.313)	(1.365.211.742)	--	--	(10.451.365.055)
Laba Tahun Berjalan	24.019.760.613	1.584.582.611	91.502.048.743	(7.090.398.282)	110.015.993.685
Pendapatan Komprehensif Lain	(3.009.280.767)	2.399.020.771	(675.137.000)	--	(1.285.396.996)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.010.479.846	3.983.603.382	90.826.911.743	(7.090.398.282)	108.730.596.689
Kepentingan Non Pengendali	8.869.773	1.915.963	44.882.662.470	(333.633.252)	44.559.814.954
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>21.001.610.073</b>	<b>3.981.687.419</b>	<b>45.944.249.273</b>	<b>(6.756.765.030)</b>	<b>64.170.781.735</b>
	<b>31 Des 2014</b>				
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan	997.264.148.096	701.690.803.292	454.972.390.612	(740.670.282.645)	1.413.257.059.355
Beban Pokok Penjualan	(762.674.151.076)	(611.644.877.622)	(190.735.998.750)	680.612.997.758	(884.442.029.690)
Laba Bruto	234.589.997.020	90.045.925.670	264.236.391.862	(60.057.284.887)	528.815.029.665
Beban Lain-lain - Neto	(44.254.313.491)	(66.365.421.714)	(33.394.742.551)	(53.210.118.094)	(197.224.595.850)
Laba Sebelum Pajak	190.335.683.529	23.680.503.956	230.841.649.311	(113.267.402.981)	331.590.433.815
Beban Pajak Penghasilan	(35.585.742.029)	(5.986.208.434)	--	--	(41.571.950.463)
Laba Tahun Berjalan	154.749.941.500	17.694.295.522	230.841.649.311	(113.267.402.981)	290.018.483.352
Pendapatan Komprehensif Lain	(4.951.005.516)	(837.675.371)	(1.025.036.000)	160.321.741	(6.653.395.146)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014				
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	149.798.935.984	16.856.620.151	229.816.613.311	(113.107.081.240)	283.365.088.206
Kepentingan Non Pengendali	(43.404.158)	(17.197.483)	(112.727.175.886)	--	(112.787.777.527)
<b>Lab Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>149.755.531.826</b>	<b>16.839.422.668</b>	<b>117.089.437.425</b>	<b>(113.107.081.240)</b>	<b>170.577.310.679</b>
	31 Des 2013				
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan	1.045.316.464.065	730.100.495.102	181.278.362.641	(715.068.845.073)	1.241.626.476.735
Beban Pokok Penjualan	(753.355.939.004)	(652.361.106.045)	(81.470.643.135)	670.314.792.210	(816.872.895.974)
Lab Bruto	291.960.525.061	77.739.389.057	99.807.719.506	(44.754.052.863)	424.753.580.761
Beban Lain-lain - Neto	(119.693.319.329)	(54.068.216.002)	(8.926.212.780)	(4.593.744.110)	(187.281.492.221)
Lab Sebelum Pajak	172.267.205.732	23.671.173.055	90.881.506.726	(49.347.796.973)	237.472.088.540
Beban Pajak Penghasilan	(46.547.550.983)	(5.256.496.083)	--	--	(51.804.047.066)
Lab Tahun Berjalan	125.719.654.749	18.414.676.972	90.881.506.726	(49.347.796.973)	185.668.041.474
Pendapatan Komprehensif Lain	(5.090.834.956)	67.238.250	324.530.000	--	(4.699.066.706)
Total Lab Komprehensif Tahun Berjalan	120.628.819.793	18.481.915.222	91.206.036.726	(49.347.796.973)	180.968.974.768
Kepentingan Non Pengendali	(11.661.696)	(18.483.577)	(43.595.202.429)	--	(43.625.347.702)
<b>Lab Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>120.617.158.097</b>	<b>18.463.431.645</b>	<b>47.610.834.297</b>	<b>(49.347.796.973)</b>	<b>137.343.627.066</b>

### 37. Manajemen Risiko Keuangan

#### Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>				
Kas dan Setara Kas	204.892.163.425	121.769.321.332	392.235.219.196	370.317.182.025
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	34.631.579.424	23.181.977.106	5.740.954.004	9.504.921.456
Pihak Ketiga	120.150.361.289	134.057.391.107	162.598.985.497	168.805.746.286
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2.809.241	2.398.837	55.850.951	115.470.310.209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	748.843.570	643.857.472	2.683.080.481	1.098.108.487
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.749.858.597	5.520.475.840	6.456.307.048	4.354.746.755
<b>Total</b>	<b>365.175.615.546</b>	<b>285.175.421.694</b>	<b>569.770.397.177</b>	<b>669.551.015.218</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>				
Utang Bank	186.988.226.276	205.592.151.445	287.495.572.267	274.738.018.679
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	86.375.276.916	81.098.784.853	113.799.693.817	115.533.410.676
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4.193.208	4.133.800	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	11.376.418.731	14.929.404.085	21.260.318.559	17.637.439.939
Beban Akrua	15.566.671.322	19.513.733.783	20.820.073.990	20.625.736.822
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:				
Pinjaman Bank	21.926.261.667	28.590.966.667	28.079.133.333	31.144.744.120
Utang Sewa Pembiayaan	5.470.004.828	4.071.487.692	2.971.185.165	3.449.668.588
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)				
Pinjaman Bank	62.227.172.125	72.027.172.125	93.702.172.125	82.456.224.932
Utang Sewa Pembiayaan	23.293.826.078	26.297.132.585	700.195.473	1.608.308.654
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	3.128.661.287	27.725.316.315	48.371.732.300
Medium Term Notes	100.000.000.000	--	--	--
<b>Total</b>	<b>513.228.051.151</b>	<b>455.253.628.322</b>	<b>596.553.661.044</b>	<b>595.565.284.710</b>

**Risiko Pasar**

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Perusahaan menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan mata uang:

		30 Jun 2016		31 Des 2015		31 Des 2014		31 Des 2013	
		Mata Uang Asing	Setara Rp	Mata Uang Asing	Setara Rp	Mata Uang Asing	Setara Rp	Mata Uang Asing	Setara Rp
<b>Aset</b>									
Kas dan Setara Kas	USD	1.267.637	16.707.458.509	1.837.847	25.353.093.402	1.508.553	18.766.393.969	4.387.746	58.244.238.652
	EUR	101.886	1.492.719.107	172.689	2.602.364.955	3.645	56.160.466	14.874	250.202.772
	AUD	625	6.136.576	780	7.854.775	3.560	36.372.198	3.560	38.712.347
	VND	7.072.801.588	4.261.853.652	728.552.623	459.131.267	2.846.540.462	1.665.226.170	5.641.801.547	3.280.586.370
	SGD	48.472	473.603.075	85.270	831.482.996	57.243	539.348.995	--	--
Piutang Usaha	USD	3.198.852	42.160.875.096	966.674	13.335.274.451	936.364	11.648.364.093	1.500.963	16.260.239.553
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	--	--	--	--	98.400	1.224.096.000	--	--
	VND	--	--	--	--	--	--	3.508.612.119	2.034.995.029.000
Biaya Dibayar Dimuka	VND	624.634.142	376.385.406	50.673.969	31.934.555	160.968.253	94.971.269	716.704.245	415.688.462
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1.542.665.652	929.563.082	1.676.146.191	1.056.301.357	1.335.967.219	788.220.659	1.344.873.797	780.026.802
<b>Total Aset</b>			<b>66.408.594.503</b>		<b>43.677.437.758</b>		<b>34.818.153.819</b>		<b>81.304.689.987</b>
<b>Liabilitas</b>									
Utang Usaha	USD	4.299.647	56.669.340.950	762.424	10.517.638.528	7.392.093	91.957.636.036	7.994.449	93.187.078.143
	VND	246.535.256	148.554.596	429.564.165	270.709.806	50.368.942	29.712.897	--	--
	EUR	3.572	52.334.881	--	--	563.578	8.528.777.949	28.340	476.726.508
	CHF	--	--	--	--	--	--	4.037	55.430.802
	SGD	--	--	--	--	--	--	1.875	18.052.481
	GBP	--	--	--	--	--	--	1.074	21.583.145
Beban Akrua	VND	--	--	--	--	7.651	95.173.333	6.107	74.442.123
	USD	--	--	--	--	206.961.217	122.107.118	84.853.660	49.215.123
Utang Bank	USD	4.109.441	54.162.435.336	3.477.160	47.967.416.895	8.160.860	101.331.826.856	10.176.503	124.041.396.937
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR	617.998	9.054.222.451	955.967	14.406.111.221	2.620.610	39.658.391.315	1.468.050	24.694.714.428
	USD	18.500	243.830.000	210.692	2.906.493.065	685.543	8.528.151.068	--	--
<b>Total Liabilitas</b>			<b>120.330.718.214</b>		<b>76.068.369.515</b>		<b>250.251.776.572</b>		<b>242.618.639.690</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>			<b>(53.922.123.711)</b>		<b>(32.390.931.757)</b>		<b>(215.433.622.753)</b>		<b>(161.313.949.703)</b>



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>						
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>						
Kas dan Setara Kas	129.313.373.325	--	262.720.000.000	--	201.845.871	392.235.219.196
Piutang Dagang	--	--	--	--	5.740.954.004	5.740.954.004
Pihak Berelasi	--	--	--	--	162.598.985.497	162.598.985.497
Pihak Ketiga	--	--	--	--	55.850.951	55.850.951
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	2.683.080.481	2.683.080.481
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	4.920.000.000	--	1.536.307.048	6.456.307.048
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>129.313.373.325</b>	<b>--</b>	<b>267.640.000.000</b>	<b>--</b>	<b>172.817.023.852</b>	<b>569.770.397.177</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						
Utang Bank	287.495.572.267	--	--	--	--	287.495.572.267
Utang Usaha	--	--	--	--	113.799.693.817	113.799.693.817
Pihak Ketiga	--	--	--	--	21.260.318.559	21.260.318.559
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	20.820.073.990	20.820.073.990
Beban Akrua	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						
Pinjaman Bank	28.079.133.333	--	--	--	--	28.079.133.333
Utang Sewa Pembiayaan	2.971.185.165	--	--	--	--	2.971.185.165
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)	--	93.702.172.125	--	--	--	93.702.172.125
Pinjaman Bank	--	700.195.473	--	--	--	700.195.473
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	27.725.316.315	27.725.316.315
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>318.545.890.765</b>	<b>94.402.367.598</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>183.605.402.681</b>	<b>596.553.661.044</b>
	31 Des 2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>						
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>						
Kas dan Setara Kas	273.672.413.444	--	96.437.100.000	--	207.668.581	370.317.182.025
Piutang Dagang	--	--	--	--	9.504.921.456	9.504.921.456
Pihak Berelasi	--	--	--	--	173.979.759.347	173.979.759.347
Pihak Ketiga	--	--	--	--	115.470.310.209	115.470.310.209
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	1.098.108.487	1.098.108.487
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	4.354.746.755	4.354.746.755
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>273.672.413.444</b>	<b>--</b>	<b>96.437.100.000</b>	<b>--</b>	<b>304.615.514.835</b>	<b>674.725.028.279</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						
Utang Bank	274.738.018.679	--	--	--	--	274.738.018.679
Utang Usaha	--	--	--	--	115.533.410.676	115.533.410.676
Pihak Ketiga	--	--	--	--	17.637.439.939	17.637.439.939
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	20.625.736.822	20.625.736.822
Beban Akrua	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						
Pinjaman Bank	31.144.744.120	--	--	--	--	31.144.744.120
Utang Sewa Pembiayaan	3.449.668.588	--	--	--	--	3.449.668.588
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)	--	--	--	82.456.224.932	--	82.456.224.932
Pinjaman Bank	--	--	--	1.608.308.654	--	1.608.308.654
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	48.371.732.300	48.371.732.300
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>309.332.431.387</b>	<b>--</b>	<b>84.064.533.586</b>	<b>--</b>	<b>202.168.319.737</b>	<b>595.565.284.710</b>

Jika tingkat bunga melemah atau menguat sebesar 50 basis poin dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 Jun 2016	31 Des 2015	30 Jun 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan)	(12 Bulan)	(Tidak Diaudit)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	(6 Bulan)	Rp	Rp
Suku Bunga Naik 50 Basis Poin	527.681.131	445.237.847	630.563.989	646.566.867	524.600.000
Suku Bunga Turun 50 Basis Poin	(527.681.131)	(445.237.847)	(630.563.989)	(646.566.867)	(524.600.000)

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**Piutang Usaha**

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal				
Grup 1	150.539.496.175	149.311.222.873	163.074.322.737	173.256.306.498
Grup 2	8.102.672.034	7.928.145.340	5.265.616.764	10.228.374.305
<b>Total</b>	<b>158.642.168.209</b>	<b>157.239.368.213</b>	<b>168.339.939.501</b>	<b>183.484.680.803</b>

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

	30 Jun 2016				Jumlah Rp
	1 - 30 Hari Rp	31 - 60 Hari Rp	61 - 90 Hari Rp	> 90 Hari Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					
Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	106.392.163.425	98.500.000.000	--	--	204.892.163.425
Piutang Usaha	142.556.721.569	7.275.116.176	4.445.961.700	4.470.752.998	158.748.552.443
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2.809.241	--	--	--	2.809.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya	748.843.570	--	--	--	748.843.570
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	779.858.597	--	--	3.970.000.000	4.749.858.597
<b>Total</b>	<b>250.480.396.402</b>	<b>105.775.116.176</b>	<b>4.445.961.700</b>	<b>8.440.752.998</b>	<b>369.142.227.276</b>
	31 Des 2015				
	1 - 30 Hari Rp	31 - 60 Hari Rp	61 - 90 Hari Rp	> 90 Hari Rp	Jumlah Rp
<b>Aset Keuangan</b>					
Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	89.769.321.332	32.000.000.000	--	--	121.769.321.332
Piutang Usaha	138.661.913.728	10.649.309.145	1.693.822.007	6.234.323.333	157.239.368.213
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2.398.837	--	--	--	2.398.837
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643.857.472	--	--	--	643.857.472
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5.520.475.840	5.520.475.840
<b>Total</b>	<b>229.077.491.369</b>	<b>42.649.309.145</b>	<b>1.693.822.007</b>	<b>11.754.799.173</b>	<b>285.175.421.694</b>
	31 Des 2014				
	1 - 30 Hari Rp	31 - 60 Hari Rp	61 - 90 Hari Rp	> 90 Hari Rp	Jumlah Rp
<b>Aset Keuangan</b>					
Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	129.515.219.196	256.500.000.000	--	6.220.000.000	392.235.219.196
Piutang Usaha	156.199.678.470	6.874.644.267	2.879.693.819	2.385.922.945	168.339.939.501
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	55.850.951	--	--	--	55.850.951
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.683.080.481	--	--	--	2.683.080.481
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	6.456.307.048	6.456.307.048
<b>Total</b>	<b>288.453.829.098</b>	<b>263.374.644.267</b>	<b>2.879.693.819</b>	<b>15.062.229.993</b>	<b>569.770.397.177</b>
	31 Des 2013				
	1 - 30 Hari Rp	31 - 60 Hari Rp	61 - 90 Hari Rp	> 90 Hari Rp	Jumlah Rp
<b>Aset Keuangan</b>					
Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	275.380.082.025	--	47.537.100.000	47.400.000.000	370.317.182.025
Piutang Usaha	163.557.831.085	9.698.475.413	6.177.167.233	4.051.207.072	183.484.680.803
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	115.470.310.209	--	--	--	115.470.310.209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.098.108.487	--	--	--	1.098.108.487
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4.354.746.755	4.354.746.755
<b>Total</b>	<b>555.506.331.806</b>	<b>9.698.475.413</b>	<b>53.714.267.233</b>	<b>55.805.953.827</b>	<b>674.725.028.279</b>



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2013				Total
	Tidak Ditetapkan Rp	Belum Jatuh Tempo Rp	0 - 1 Tahun Rp	1 - 6 Tahun Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	--	274.738.018.679	--	--	274.738.018.679
Utang Usaha	--	93.387.938.763	21.948.929.259	196.542.654	115.533.410.676
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	17.637.439.939	--	17.637.439.939
Beban Akrual	--	--	20.625.736.822	--	20.625.736.822
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					
Pinjaman Bank	--	--	31.144.744.120	--	31.144.744.120
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	3.449.668.588	--	3.449.668.588
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					
Pinjaman Bank	--	--	--	82.456.224.932	82.456.224.932
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	1.608.308.654	1.608.308.654
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	48.371.732.300	48.371.732.300
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>368.125.957.442</b>	<b>94.806.518.728</b>	<b>132.632.808.540</b>	<b>595.565.284.710</b>

**Pengukuran Nilai Wajar**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotisian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2016		31 Des 2015		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp						
<b>Aset Keuangan</b>								
Pinjaman dan Piutang:								
Kas dan Setara Kas	204.892.163.425	204.892.163.425	121.769.321.332	121.769.321.332	392.235.219.196	392.235.219.196	370.317.182.025	370.317.182.025
Piutang Dagang								
Pihak Berelasi	34.631.579.424	34.631.579.424	23.181.977.106	23.181.977.106	5.740.954.004	5.740.954.004	9.504.921.456	9.504.921.456
Pihak Ketiga	120.150.361.289	120.150.361.289	134.057.391.107	134.057.391.107	162.598.985.497	162.598.985.497	168.805.746.286	168.805.746.286
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2.809.241	2.809.241	2.398.837	2.398.837	55.850.951	55.850.951	115.470.310.209	115.470.310.209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	748.843.570	748.843.570	643.857.472	643.857.472	2.683.080.481	2.683.080.481	1.098.108.487	1.098.108.487
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.749.858.597	4.749.858.597	5.520.475.840	5.520.475.840	6.456.307.048	6.456.307.048	4.354.746.755	4.354.746.755
<b>Total</b>	<b>365.175.615.546</b>	<b>365.175.615.546</b>	<b>285.175.421.694</b>	<b>285.175.421.694</b>	<b>569.770.397.177</b>	<b>569.770.397.177</b>	<b>669.551.015.218</b>	<b>669.551.015.218</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								
Utang Bank	186.988.226.276	186.988.226.276	205.592.151.445	205.592.151.445	287.495.572.267	287.495.572.267	274.738.018.679	274.738.018.679
Utang Usaha								
Pihak Ketiga	86.375.276.916	86.375.276.916	81.098.784.853	81.098.784.853	113.799.693.817	113.799.693.817	115.533.410.676	115.533.410.676
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4.193.208	4.193.208	4.133.800	4.133.800	--	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya								
Pendek Lainnya	11.376.418.731	11.376.418.731	14.929.404.085	14.929.404.085	21.260.318.559	21.260.318.559	17.637.439.939	17.637.439.939
Beban Akrual	15.566.671.322	15.566.671.322	26.297.132.585	26.297.132.585	20.820.073.990	20.820.073.990	20.625.736.822	20.625.736.822
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:								
Pinjaman Bank	21.926.261.667	21.926.261.667	28.590.966.667	28.590.966.667	28.079.133.333	28.079.133.333	31.144.744.120	31.144.744.120
Utang Sewa Pembiayaan	5.470.004.828	5.470.004.828	4.071.487.692	4.071.487.692	2.971.185.165	2.971.185.165	3.449.668.588	3.449.668.588
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)								
Pinjaman Bank	62.227.172.125	62.227.172.125	72.027.172.125	72.027.172.125	93.702.172.125	93.702.172.125	82.456.224.932	82.456.224.932
Utang Sewa Pembiayaan	23.293.826.078	23.293.826.078	26.297.132.585	26.297.132.585	700.195.473	700.195.473	1.608.308.654	1.608.308.654
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya								
Panjang Lainnya	--	--	3.128.661.287	3.128.661.287	27.725.316.315	27.725.316.315	48.371.732.300	48.371.732.300
Medium Term Notes	100.000.000.000	100.000.000.000	--	--	--	--	--	--
<b>Total</b>	<b>513.228.051.151</b>	<b>413.228.051.151</b>	<b>455.253.628.322</b>	<b>455.253.628.322</b>	<b>596.553.661.044</b>	<b>596.553.661.044</b>	<b>595.565.284.710</b>	<b>595.565.284.710</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**38. Manajemen Modal**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

**39. Informasi Tambahan Arus Kas**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	30 Jun 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	496.712.817	496.712.817	268.109.090	3.085.571.594	--
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	52.000.000.000	15.678.815.344	--	--	--
Penambahan Properti Investasi Melalui Uang Muka	--	38.805.123.520	--	--	--

**40. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) dan PSAK 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

- a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"  
 Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.
- b. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"  
 Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

Berikut adalah ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

	Sesuai Dengan Pelaporan Sebelumnya Rp	Disajikan Kembali Rp
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(817.407.001.674)	(816.872.895.974)
Beban Usaha	(146.999.770.298)	(147.642.046.084)
<b>LABA USAHA</b>	<b>273.377.049.228</b>	<b>273.268.879.142</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Sesuai Dengan Pelaporan Sebelumnya Rp	Disajikan Kembali Rp
Pajak Penghasilan Final	--	(10.072.284.132)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>247.652.542.758</b>	<b>237.472.088.540</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(61.984.501.284)</b>	<b>(51.804.047.066)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>185.668.041.474</b>	<b>185.668.041.474</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(7.195.282.264)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	2.382.372.500
	--	(4.812.909.764)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>113.843.058</b>	<b>(4.699.066.706)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>185.781.884.532</b>	<b>180.968.974.768</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Entitas Induk	142.198.450.096	142.198.450.096
Kepentingan Non Pengendali	43.469.591.378	43.469.591.378
	<b>185.668.041.474</b>	<b>185.668.041.474</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Entitas Induk	142.312.293.154	137.343.627.066
Kepentingan Non Pengendali	43.469.591.378	43.625.347.702
	<b>185.781.884.532</b>	<b>180.968.974.768</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Disajikan Kembali)</b>	<b>326,89</b>	<b>32,69</b>

**41. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**42. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan**

---

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**43. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 11 Agustus 2016.

## Lampiran I

### PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 30 Juni 2016 serta per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara kas	128.882.435.331	83.724.970.540	220.467.905.121	110.170.426.737
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	80.525.568.830	70.641.998.386	102.523.470.397	96.692.808.799
Pihak Ketiga - Neto	6.452.930.349	4.059.167.302	4.912.824.887	4.945.172.707
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	213.188.585.219	198.636.084.913	134.758.241.269	222.109.631.718
Aset Keuangan Lancar Lainnya	148.857.475	34.722.900	65.375.000	227.429.060
Persediaan - Neto	70.572.651.673	63.437.477.895	86.969.746.756	72.275.366.821
Uang Muka Pembelian	104.433.337.232	72.384.023.015	156.777.516.335	105.462.263.467
Pajak Dibayar dimuka	1.285.879.564	11.169.483.927	--	4.624.441.334
Biaya Dibayar Dimuka	2.786.435.081	3.524.989.475	291.950.940	323.786.149
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>608.276.680.754</b>	<b>507.612.918.353</b>	<b>706.767.030.705</b>	<b>616.831.326.792</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Tetap - Neto	305.729.256.421	311.639.026.299	184.362.869.333	146.133.271.302
Investasi pada Entitas Anak	141.776.750.200	141.776.750.200	131.786.750.200	105.392.500.200
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	11.169.483.927	13.267.216.087	13.267.216.087	--
Aset Pajak Tangguhan - Neto	17.393.670.303	13.420.895.235	11.091.536.442	8.522.562.629
Aset Tidak Lancar Lainnya	351.201.167	291.851.167	413.568.739	263.008.962
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>476.420.362.018</b>	<b>480.395.738.988</b>	<b>340.921.940.801</b>	<b>260.311.343.093</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.084.697.042.772</b>	<b>988.008.657.341</b>	<b>1.047.688.971.506</b>	<b>877.142.669.885</b>

## Lampiran I

### PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) ENTITAS INDUK

Per 30 Juni 2016 serta per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Bank	47.377.731.409	69.473.141.537	106.786.980.305	121.349.792.147
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	430.693.072	178.750.000	331.150.000	994.407.700
Pihak Ketiga	38.790.798.710	35.593.349.026	72.750.878.371	62.940.852.603
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.658.275.743	1.682.063.412	2.268.225.491	4.857.189.706
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	1.875.301.784
Uang Muka Pelanggan	172.581.354	118.344.915	210.282.206	--
Utang Pajak	181.452.771	515.913.648	3.945.911.509	10.022.058.256
Beban Akrual	8.994.718.950	13.174.799.317	18.943.517.737	13.810.686.934
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Pinjaman Bank	16.750.000.000	23.675.000.000	25.925.000.000	10.000.000.000
Utang Pembelian Aset Tetap	998.441.133	2.683.127.500	4.366.440.000	414.426.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>115.354.693.142</b>	<b>147.094.489.355</b>	<b>235.528.385.619</b>	<b>226.264.715.130</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank Loans	49.227.172.125	56.227.172.125	79.902.172.125	17.448.856.800
Surat Utang	100.000.000.000	--	--	--
Provisi Imbalan Kerja Diestimasi	50.331.287.059	39.382.101.059	31.130.147.899	24.736.037.945
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>199.558.459.184</b>	<b>95.609.273.184</b>	<b>111.032.320.024</b>	<b>42.184.894.745</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>314.913.152.326</b>	<b>242.703.762.539</b>	<b>346.560.705.643</b>	<b>268.449.609.875</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham - Nilai Nominal				
30 Jun 2016 : Rp10 per saham				
31 Des 2015, 2014 dan 2013: Rp100 per saham				
Modal Dasar				
30 Jun 2016 : 17.000.000.000 saham				
31 Des 2015, 2014 dan 2013: 1.700.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
30 Jun 2016 : 4.833.500.000 saham				
31 Des 2015, 2014: 483.350.000 saham				
31 Des 2013: 435.000.000 saham	48.335.000.000	48.335.000.000	48.335.000.000	43.500.000.000
Tambahan Modal Disetor	177.324.642.291	177.324.642.291	177.324.642.291	292.944.468
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	--	--
Belum Ditentukan Penggunaannya	534.457.248.155	509.978.252.511	475.468.623.572	564.900.115.542
<b>Total Ekuitas</b>	<b>769.783.890.446</b>	<b>745.304.894.802</b>	<b>701.128.265.863</b>	<b>608.693.060.010</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.084.697.042.772</b>	<b>988.008.657.341</b>	<b>1.047.688.971.506</b>	<b>877.142.669.885</b>

## Lampiran II

### PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan) Rp	(6 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp
<b>PENJUALAN NETO</b>	284.282.622.386	287.135.540.792	491.250.430.775	622.571.820.887	642.925.569.601
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(197.826.894.179)	(213.432.195.705)	(367.401.604.874)	(433.492.009.825)	(403.295.991.674)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>86.455.728.207</b>	<b>73.703.345.087</b>	<b>123.848.825.901</b>	<b>189.079.811.062</b>	<b>239.629.577.927</b>
Pendapatan Lainnya	13.537.950.730	13.696.467.199	28.616.974.486	16.611.931.203	23.179.082.687
Beban Usaha	(40.176.092.488)	(34.658.054.319)	(55.897.481.540)	(64.942.205.456)	(57.798.882.279)
Beban Lainnya	(3.388.273.716)	(8.932.075.275)	(18.685.174.715)	(7.840.087.549)	(11.645.240.264)
	(30.026.415.474)	(29.893.662.395)	(45.965.681.769)	(56.170.361.802)	(46.265.039.856)
<b>LABA USAHA</b>	<b>56.429.312.733</b>	<b>43.809.682.692</b>	<b>77.883.144.132</b>	<b>132.909.449.260</b>	<b>193.364.538.071</b>
Biaya Keuangan	(8.274.062.407)	(9.248.811.336)	(18.910.465.675)	(11.123.981.835)	(9.373.807.876)
Pendapatan Dividen	2.970.000.000	3.960.000.000	3.960.000.000	57.724.817.981	--
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>51.125.250.326</b>	<b>38.520.871.356</b>	<b>62.932.678.457</b>	<b>179.510.285.406</b>	<b>183.990.730.195</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(10.908.972.932)</b>	<b>(9.611.686.565)</b>	<b>(15.379.058.268)</b>	<b>(30.902.301.126)</b>	<b>(44.245.459.646)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.216.277.394</b>	<b>28.909.184.791</b>	<b>47.553.620.189</b>	<b>148.607.984.280</b>	<b>139.745.270.549</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(8.093.709.000)	(2.100.991.000)	(4.502.655.000)	(4.052.635.000)	1.906.995.000
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	2.023.427.250	525.247.750	1.125.663.750	1.013.158.750	(476.748.750)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>(6.070.281.750)</b>	<b>(1.575.743.250)</b>	<b>(3.376.991.250)</b>	<b>(3.039.476.250)</b>	<b>1.430.246.250</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>34.145.995.644</b>	<b>27.333.441.541</b>	<b>44.176.628.939</b>	<b>145.568.508.030</b>	<b>141.175.516.799</b>

### Lampiran III

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali Rp	Laba Ditahan		Total Ekuitas Rp
				Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
<b>Saldo Per 31 Desember 2012</b>	<b>43.500.000.000</b>	--	<b>292.944.468</b>	--	<b>453.572.762.542</b>	<b>497.365.707.010</b>
Penyesuaian Terkait dengan Implementasi PSAK 38 (Revisi 2012)	--	292.944.468	(292.944.468)	--	--	--
Koreksi Saldo Laba	--	--	--	--	151.836.201	151.836.201
Dividen	--	--	--	--	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	141.175.516.799	141.175.516.799
<b>Saldo Per 31 Desember 2013</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>292.944.468</b>	--	--	<b>564.900.115.542</b>	<b>608.693.060.010</b>
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	4.835.000.000	178.895.000.000	--	--	--	183.730.000.000
Biaya Penerbitan Saham	--	(2.890.302.180)	--	--	--	(2.890.302.180)
Efek Divestasi Penjualan Anak	--	1.027.000.003	--	--	--	1.027.000.003
Dividen	--	--	--	--	(235.000.000.000)	(235.000.000.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	145.568.508.030	145.568.508.030
<b>Saldo Per 31 Desember 2014</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>177.324.642.291</b>	--	--	<b>475.468.623.572</b>	<b>701.128.265.863</b>
Dana Cadangan	--	--	--	9.667.000.000	(9.667.000.000)	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	44.176.628.939	44.176.628.939
<b>Saldo Per 31 Desember 2015</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>177.324.642.291</b>	--	<b>9.667.000.000</b>	<b>509.978.252.511</b>	<b>745.304.894.802</b>
Dividen	--	--	--	--	(9.667.000.000)	(9.667.000.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	34.145.995.644	34.145.995.644
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>	<b>48.335.000.000</b>	<b>177.324.642.291</b>	--	<b>9.667.000.000</b>	<b>534.457.248.155</b>	<b>769.783.890.446</b>

## Lampiran IV

### PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016	30 Jun 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(6 Bulan) Rp	(6 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp	(12 Bulan) Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari Pelanggan	272.005.288.895	276.402.403.298	523.231.091.317	616.983.789.315	646.582.147.466
Pembayaran kepada Pemasok	(191.353.242.893)	(249.876.957.794)	(358.404.578.076)	(476.028.542.671)	(463.007.962.025)
Pembayaran kepada Karyawan	(13.882.408.502)	(10.940.290.765)	(38.075.468.503)	(15.689.082.670)	(11.085.331.128)
Pembayaran Beban Operasi	(61.513.529.984)	(24.850.765.065)	(27.916.790.553)	(37.717.544.358)	(31.701.735.386)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(16.425.113.192)	(13.400.863.272)	(31.182.234.288)	(47.217.786.701)	(49.979.446.846)
Pembayaran Beban Bunga	(6.862.200.913)	(9.248.811.336)	(18.910.465.675)	(11.123.981.835)	(9.373.807.876)
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	13.190.240.838	--	--	--	--
Penerimaan dari Bunga	9.833.336.811	13.536.517.372	26.981.268.599	14.151.288.376	13.712.752.980
Pembayaran Beban Lain-lain	--	(14.518.125.985)	--	(9.127.946.810)	(11.609.254.337)
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	10.566.814.832	5.768.688.082	734.938.285	--	1.852.489.329
<b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>15.559.185.892</b>	<b>(27.128.205.465)</b>	<b>76.457.761.106</b>	<b>34.230.192.646</b>	<b>85.389.852.177</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Penjualan Aset Tetap	4.328.787	14.545.455	14.545.455	3.054.898.409	1.276.461.362
Pendapatan Dividen	--	3.960.000.000	3.960.000.000	57.724.817.981	7.965.000.000
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	1.027.000.000	--
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(9.990.000.000)	(9.990.000.000)	(25.367.250.000)	(30.000.000.000)
Perolehan Aset Tetap	(3.153.603.011)	(16.913.409.656)	(35.905.304.549)	(60.533.783.049)	(13.291.799.220)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(1.684.686.367)	--	(29.937.492.834)	--	(3.871.000.000)
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.833.960.591)</b>	<b>(22.928.864.201)</b>	<b>(71.858.251.928)</b>	<b>(24.094.316.659)</b>	<b>(37.921.337.858)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan atas Pinjaman	100.000.000.000	--	--	84.755.783.094	414.426.000
Pendapatan Dividen	2.970.000.000	--	--	--	--
Penerbitan Modal Disetor	--	--	--	180.839.697.818	--
Penerimaan atas Pinjaman Bank	--	213.733.974.798	394.052.018.792	540.660.536.205	28.671.825.000
Pembayaran atas Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	(5.369.049.250)
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(23.787.669)	--	(64.464.005.723)	--	--
Pembayaran Dividen	(9.667.000.000)	--	--	(235.000.000.000)	--
Pinjaman dari Pihak Berelasi	(14.552.500.306)	(66.171.209.182)	--	--	(65.872.076.493)
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(44.294.472.535)	(199.507.865.346)	(470.930.456.828)	(471.094.414.720)	(17.261.119.579)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>34.432.239.490</b>	<b>(51.945.099.730)</b>	<b>(141.342.443.759)</b>	<b>100.161.602.397</b>	<b>(59.415.994.322)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>45.157.464.791</b>	<b>(102.002.169.396)</b>	<b>(136.742.934.581)</b>	<b>110.297.478.384</b>	<b>(11.947.480.003)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>83.724.970.540</b>	<b>220.467.905.121</b>	<b>220.467.905.121</b>	<b>110.170.426.737</b>	<b>122.117.906.740</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>128.882.435.331</b>	<b>118.465.735.725</b>	<b>83.724.970.540</b>	<b>220.467.905.121</b>	<b>110.170.426.737</b>

## Lampiran V

### PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk INFORMASI TAMBAHAN

#### ENTITAS INDUK

Per 30 Juni 2016 serta per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	<u>30 Jun 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	<u>31 Des 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
	Rp	Rp	Rp	
<b>Metode Biaya:</b>				
PT Impack International PTE Ltd. (IIPL)	56.622.000.000	56.622.000.000	56.622.000.000	--
PT Mulford Indonesia (MI)	28.847.250.200	28.847.250.200	28.847.250.200	28.847.250.200
PT Kreasi Dasatama (KD)	19.960.000.000	19.960.000.000	19.960.000.000	19.960.000.000
PT Alsynite Indonesia (AI)	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4.995.000.000	4.995.000.000	4.995.000.000	4.995.000.000
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	4.995.000.000	4.995.000.000	4.995.000.000	
PT Impack Vietnam (IPV)	4.870.000.000	4.870.000.000	4.870.000.000	4.870.000.000
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2.497.500.000	2.497.500.000	2.497.500.000	2.497.500.000
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9.990.000.000	9.990.000.000	--	
PT Indah Sukses Makmur (ISM)	--	--	--	34.973.000.000
PT Bangun Optima Terpadu (BPT)	--	--	--	249.750.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>141.776.750.200</u></b>	<b><u>141.776.750.200</u></b>	<b><u>131.786.750.200</u></b>	<b><u>105.392.500.200</u></b>